



**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND ITS SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN INFORMASI TAMBAHAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION***

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020/
*FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020***

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**No. 00092/2.1000/AU.1/01/0912-1/1/III/2022
Tanggal 25 Maret 2022/ *Dated March 25, 2022***

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTOR'S STATEMENT LETTER</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	1	<i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020		<i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS For the years ended December 31, 2021 and 2020</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK		<i>PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION</i>
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	Lampiran 1 / <i>Appendix 1</i>	<i>Statements of Financial Position of Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	Lampiran 3 / <i>Appendix 3</i>	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	Lampiran 4 / <i>Appendix 4</i>	<i>Statements of Changes in Equity of Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas Entitas Induk	Lampiran 5 / <i>Appendix 5</i>	<i>Statements of Cash Flows of Parent Entity</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY OF
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi, Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

For and on behalf of Board of Director, We, the undersigned:

- | | | | | |
|----|-----------------|--|------|---------------------|
| 1. | Nama | : Ali Mas'adi | : 1. | Name |
| | Alamat Kantor | : Graha Widodo, Jalan Raya Cilangkap No.58
Cipayung, Jakarta Timur | : | Office Address |
| | Alamat Domisili | : Taman Cileungsi BB.6/54 RT/RW 003/013,
Kel. Cipenjo, Kec. Cileungsi | : | Address of Domicile |
| | Telepon | : 021-84306787 | : | Telephone |
| | Jabatan | : Direktur Utama / President Director | : | Position |
| 2. | Nama | : Wahyu Andi Susilo | : 2. | Name |
| | Alamat Kantor | : Graha Widodo, Jalan Raya Cilangkap No.58
Cipayung, Jakarta Timur | : | Office Address |
| | Alamat Domisili | : Jl. Buni, Gg. Salak, RT/RW 011/004, Kel.
Munjul, Kec. Cipayung | : | Address of Domicile |
| | Telepon | : 021-84306787 | : | Telephone |
| | Jabatan | : Direktur Keuangan / Finance Director | : | Position |

Menyatakan bahwa :

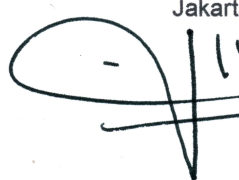
Declare that :

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's Consolidated Financial Statements. |
| 2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Company's Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the Company's Consolidated Financial Statements are complete and correct. |
| b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. The Company's Consolidated Financial Statements Information do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts. |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak. | 4. We are responsible for the Company and its subsidiary internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The Statement letter is made truthfully.

Jakarta, 25 Maret 2022/ March 25th, 2022




Ali Mas'adi
 Direktur Utama/
 President Director

Wahyu Andi Susilo
 Direktur Keuangan/
 Financial Director

No. 00092/2.1000/AU.1/01/0912-1/1/III/2022

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Widodo Makmur Unggas Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Widodo Makmur Unggas Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

No. 00092/2.1000/AU.1/01/0912-1/1/III/2022

Independent Auditor's Report

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Widodo Makmur Unggas Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Widodo Makmur Unggas Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor's consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

No. 00092/2.1000/AU.1/01/0912-1/1/III/2022

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Widodo Makmur Unggas Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Widodo Makmur Unggas Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2021, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Widodo Makmur Unggas Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut diatas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

No. 00092/2.1000/AU.1/01/0912-1/1/III/2022

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Widodo Makmur Unggas Tbk and its subsidiary as of December 31, 2021 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Widodo Makmur Unggas Tbk and its subsidiary as of December 31, 2021, and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Widodo Makmur Unggas Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and related directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, such Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

HERTANTO, GRACE, KARUNAWAN



Bambang Karunawan, CPA.
Register Akuntan Publik/ Register of Public Accountant No. AP.0912

25 Maret 2022/ March 25, 2022

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	76.540.274.889	19.073.892.277	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar lainnya	6	16.798.122.000	62.560.768.867	Other current financial assets
Piutang usaha				Account receivables
Pihak berelasi	7, 32a	3.719.612.215	6.098.311.628	Related parties
Pihak ketiga	7	181.261.140.754	56.322.974.020	Third parties
Persediaan	8	160.892.160.733	83.633.164.507	Inventories
Aset biologis	9	52.915.357.058	34.898.213.694	Biological assets
Biaya dibayar dimuka	11	8.235.884.741	5.653.063.779	Prepaid expenses
Uang muka	10	401.078.190.132	199.287.511.457	Advances
Jumlah Aset Lancar		901.440.742.522	467.527.900.229	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain pihak berelasi	32c	8.876.594.794	-	Other receivables related parties
Aset tetap-neto	12	1.402.426.957.649	948.422.452.510	Property, plant and equipment-net
Aset pajak tangguhan	13b	699.013.539	544.027.469	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.412.002.565.982	948.966.479.979	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		2.313.443.308.504	1.416.494.380.208	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank - jangka pendek	16a	99.898.122.958	49.940.907.427	Bank loan - short term
Utang usaha				Account payables
Pihak berelasi	14, 32b	1.730.252.680	831.571.629	Related parties
Pihak ketiga	14	156.363.225.270	67.489.619.115	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	17	5.417.476.742	4.694.555.255	Accrued expenses
Utang lain-lain - jangka pendek	18a	114.787.145.880	227.340.172.109	Other payables - short term
Utang pajak	13a	59.252.573.274	30.346.631.139	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturity of long-term debts
Utang bank	16b	62.568.081.950	44.557.918.439	Bank loan
Utang sewa	19	22.392.248.823	17.846.643.225	Lease payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		522.409.127.577	443.048.018.338	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain - jangka panjang	18b	-	65.000.000.000	Other payables - long term
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo satu tahun				Long-term debts, net of current maturity
Utang bank	16b	461.586.474.148	194.736.307.986	Bank loan
Utang sewa	19	16.394.909.435	32.942.800.801	Lease payables
Utang pemegang saham	15, 32d	80.941.547.923	-	Shareholder loan
Liabilitas imbalan pasca kerja	20	3.399.910.962	3.826.670.034	Post-employment benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		562.322.842.468	296.505.778.821	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		1.084.731.970.045	739.553.797.159	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp.50 per saham				Capital stock - par value Rp.50 per share
Modal dasar - 20.000.000.000 saham				Authorized capital - 20,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 12.941.176.500 saham pada 31 Desember 2021 dan 11.000.000.000 saham pada 31 Desember 2020	21	647.058.825.000	550.000.000.000	Issued and fully paid - 12,941,176,500 shares as of December 31, 2021 and 11,000,000,000 shares as of December 31, 2020
Tambahan modal disetor	22	243.988.178.425	-	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain		4.552.387.472	3.313.298.360	Other comprehensive income
Saldo laba:				Retained earnings:
Ditentukan penggunaannya	23	5.000.000.000	-	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		322.716.138.352	118.455.635.841	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:				Equity attributable to:
Pemilik entitas induk		1.223.315.529.249	671.768.934.201	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	24	5.395.809.210	5.171.648.848	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		1.228.711.338.459	676.940.583.049	Total Equity
JUMAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.313.443.308.504	1.416.494.380.208	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENJUALAN NETO	25	3.090.173.578.824	1.149.283.261.706	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	26	(2.665.321.889.478)	(988.594.990.786)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		424.851.689.346	160.688.270.920	GROSS PROFIT
Keuntungan (kerugian) atas penyesuaian nilai wajar aset biologis		313.735.774	1.353.817.899	Gain (loss) on adjustment fair value of biological assets
Beban umum dan administrasi	27	(93.538.140.525)	(50.826.259.986)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	28	12.092.916.518	8.753.405.281	Other operating income
Beban operasi lain	29	(22.548.917.844)	(12.940.542.175)	Other operating expense
LABA USAHA		321.171.283.269	107.028.691.939	PROFIT FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	30	1.220.816.509	207.656.554	Finance income
Beban keuangan	31	(53.498.277.364)	(12.629.046.453)	Finance expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		268.893.822.414	94.607.302.040	PROFIT BEFORE INCOME TAX
(MANFAAT) BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak kini	13b	59.916.871.080	21.196.989.880	Current tax
Pajak tangguhan	13b	(505.185.278)	(39.783.175)	Deferred tax
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		209.482.136.612	73.450.095.335	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified - subsequently to profit or loss
Keuntungan revaluasi aset tetap		-	3.779.777.235	Gain on revaluation of property, plant and equipment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		1.591.814.581	(843.588.133)	Remeasurements employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lain		(350.199.208)	52.108.634	Income tax relating to component of the other comprehensive income
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			-	Items that will be reclassified - subsequently to profit and loss
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		210.723.751.985	76.438.393.071	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		209.260.502.511	72.968.249.316	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		221.634.101	481.846.019	Non-controlling interest
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		209.482.136.612	73.450.095.335	PROFIT FOR THE YEAR
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		210.499.591.623	75.957.390.540	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		224.160.362	481.002.531	Non-controlling interest
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		210.723.751.985	76.438.393.071	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	38	16,17	10,25	EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the Company											
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Keuntungan revaluasi aset tetap/ Gain on revaluation of property, plant and equipment	Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja/ Remeasurement of employee benefits liability	Saldo laba / Retained earning			Jumlah pemilik entitas induk/ Total owners of the Company	Kepentingan nonpengendali/ Non- controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total				
Saldo per 1 Januari 2020	250.000.000.000	-	-	324.157.136	-	45.487.386.525	45.487.386.525	295.811.543.661	4.690.646.317	300.502.189.978	Balance as of January 1, 2020
Modal disetor	300.000.000.000	-	-	-	-	-	-	300.000.000.000	-	300.000.000.000	Paid-up capital
Pendapatan komprehensif			3.779.777.235	(790.636.011)		72.968.249.316	72.968.249.316	75.957.390.540	481.002.531	76.438.393.071	Comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2020	550.000.000.000	-	3.779.777.235	(466.478.875)	-	118.455.635.841	118.455.635.841	671.768.934.201	5.171.648.848	676.940.583.049	Balance as of December 31, 2020
Modal disetor	97.058.825.000	-	-	-	-	-	-	97.058.825.000	-	97.058.825.000	Paid-up capital
Tambahan modal disetor	-	243.988.178.425	-	-	5.000.000.000	(5.000.000.000)	-	243.988.178.425	-	243.988.178.425	Additional paid in capital
Pendapatan komprehensif	-	-	-	1.239.089.112	-	209.260.502.511	209.260.502.511	210.499.591.623	224.160.362	210.723.751.985	Comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2021	647.058.825.000	243.988.178.425	3.779.777.235	772.610.237	5.000.000.000	322.716.138.352	327.716.138.352	1.223.315.529.249	5.395.809.210	1.228.711.338.459	Balance as of December 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are
an integral part of the consolidated financial statements

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		2.967.614.111.503	1.124.498.980.579	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(2.672.585.511.128)	(1.024.755.956.126)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan dan pihak ketiga lainnya		(46.919.546.703)	(36.331.102.989)	Payments to employees and other third parties
Kas dihasilkan dari operasi		248.109.053.672	63.411.921.464	Cash generated from operations
Pembayaran pajak		(31.008.196.915)	(2.566.816.433)	Tax payment
Pembayaran bunga		(50.990.987.185)	(15.438.199.787)	Interest payment
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		166.109.869.572	45.406.905.244	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap		(424.964.212.899)	(270.285.984.520)	Purchase of property, plant and equipment
Uang muka penambahan aset tetap		(279.581.651.450)	(110.408.810.434)	Advances for additional property, plant and equipment
Pembayaran pinjaman dari pihak berelasi		(8.876.594.794)	-	Payment of loan from related parties
Kas Bersih (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(713.422.459.143)	(380.694.794.954)	Net Cash (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan setoran modal	20	-	6.576.881.069	Received of paid-in capital
Penerimaan dari penerbitan saham baru		349.411.770.000	-	Proceed from issuance of new shares
Penerimaan utang bank	16	444.666.523.030	146.405.546.112	Received of bank loan
Pembayaran utang bank	16	(111.486.475.636)	(11.948.236.200)	Payment of bank loan
Penerimaan utang lain-lain nonbank	18	99.750.000.000	177.340.172.109	Received of other payable - nonbank
Pembayaran utang lain-lain nonbank	18	(277.303.026.229)	(94.452.170.000)	Payment of other payable - nonbank
Pembayaran utang sewa	19	(20.102.837.197)	(29.124.189.431)	Payment lease payable
Penerimaan kembali (pembayaran) kepada kepada pemegang saham	15	80.941.547.923	182.202.232.482	Repayment (payment) of loan to shareholder loan
Penempatan jaminan	6	-	(62.560.768.867)	Guarantee plascement
Penerimaan kembali jaminan	6	45.762.646.867	38.238.557.556	Receipt back guarantee
Pembayaran biaya emisi saham		(6.861.176.575)	(1.503.590.000)	Payment of share issuance costs
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		604.778.972.183	351.174.434.830	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH - KAS DAN SETARA KAS		57.466.382.612	15.886.545.120	NET INCREASE - CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS - AWAL TAHUN		19.073.892.277	3.187.347.157	CASH AND CASH EQUIVALENT - BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS - AKHIR TAHUN		76.540.274.889	19.073.892.277	CASH AND CASH EQUIVALENT - ENDING OF THE YEAR

Transaksi nonkas
diungkapkan dalam catatan 37a

Non-cash transactions
is presented in note 37a

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are
an integral part of the consolidated financial statements

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Widodo Makmur Unggas Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Pakan Makmur Perkasa berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan No. 08 tanggal 4 Maret 2015 oleh Rini Lestari, S.H., M.Kn., Notaris di Depok. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan No. AHU.0014441.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 31 Maret 2015. Perusahaan telah melakukan penggantian nama dari PT Pakan Makmur Perkasa menjadi PT Widodo Makmur Unggas berdasarkan Akta No. 3 tanggal 17 Januari 2017 oleh notaris Bobby Tisna Amidjaja S.H., M.Kn., Notaris di Bogor. Akta ini telah mendapatkan pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU.0003493.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 9 Februari 2017.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Dewan Komisaris Di Luar Rapat No. 01 tanggal 5 Maret 2021 oleh Pratiwi Handayani, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, mengenai perubahan modal dasar dan ditempatkan dan disetor perusahaan. Perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat No.AHU-AH.01.03-0145088 tanggal 5 Maret 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup aktifitas Perusahaan terdiri dari antara lain, bidang usaha peternakan dan pembibitan ayam induk, anak ayam umur sehari, industri di bidang pasca panen dari usaha-usaha tersebut seperti, pemotongan ayam termasuk daging ayam yang diawetkan dengan cara pengalengan, pengasapan, penggaraman, produk daging seperti, sosis, salami, *pudding*, *bologna*, *patc*, *rillet* dan daging ham, telur dan hasil olahan telur. Produk farmasi untuk hewan seperti dalam bentuk tablet, kapsul, salep, bubuk, larutan dan lainnya. Budidaya ayam ras pedaging, ayam ras petelur, pembibitan dan budidaya ayam buras, pembibitan ternak unggas lainnya seperti entok dan angsa. Perdagangan pakan yang berkaitan dengan usaha tersebut.

Saat ini kegiatan usaha yang telah berjalan yaitu peternakan ayam dan perdagangan pakan.

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THAN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Widodo Makmur Unggas Tbk (the Company) established by the name of PT Pakan Makmur Perkasa based on Deed of Establishment of Company No. 08 dated March 4, 2015 of Rini Lestari, S.H., M.Kn., Notary in Depok. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia With the Decision Letter No. AHU.0014441.AH.01.01.TAHUN 2015 dated March 31, 2015. The Company has initiated the renaming of the PT Pakan Makmur Perkasa to PT Widodo Makmur Unggas based on the Deed No. 3 dated January 17, 2017 of Notary Bobby Tisna Amidjaja S.H., M.Kn., the notary in Bogor. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU.0003493.AH.01.02.TAHUN 2017 dated February, 9, 2017.

The Company's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment was based on the Deed of Decision of the Board of Commissioners Outside Meeting No.01 dated March 5, 2021 of Pratiwi Handayani S.H., the notary in Central Jakarta, regarding the changes in the authorized and issued and paid-up capital of the Company. The amendments to the Company's articles of association have been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Letter No.AHU-AH.01.03-0145088 dated March 5, 2021.

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities mainly comprise the farming and breeding of grand-parent stock, a day old chicken, industry in the post-harvest of the said undertakings, such as slaughtering chickens including preserved chicken meat by canning, fumigation, salting, meat products such as sausages, salami, pudding, bologna, patc, rillet, eggs and processed eggs. Pharmaceutical products for animals such as tablets, capsules, ointments, powders, solutions and others. Broiler breeding, laying hens, breeding and raising of free-range chickens, breeding other poultry such as ducks and geese. Trading of feed related to the businesses.

Currently, business activities that have been running are in the chicken farm and feed trade.

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THAN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor beralamat di Graha Widodo, Jalan Raya Cilangkap No. 58 Cipayung, Jakarta Timur. 13840. Hasil produksi dipasarkan di dalam negeri. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada Februari 2017.

The Company is domiciled in Jakarta with its office located at Graha Widodo, Jalan Raya Cilangkap No. 58 Cipayung, East Jakarta 13840. Its products are marketed in domestic market. The Company commenced commercial operations in February 2017.

Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Widodo Makmur Perkasa yang berdomisili di Jakarta dengan kantor beralamat di Graha Widodo, Jalan Raya Cilangkap No. 58 Cipayung, Jakarta Timur, 13840.

The company's ultimate parent entity is PT Widodo Makmur Perkasa is domiciled in Jakarta with its office located at Graha Widodo, Jalan Raya Cilangkap No. 58 Cipayung, East Jakarta, 13840.

b. Management kunci dan informasi lainnya

b. Key management and other information

Susunan Dewan komisaris dan Direksi Perusahaan pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The Company's board of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	2021	2020	
Dewan Komisaris			Boards of Commissioners
Komisaris Utama	Tumiyana	Raden Marlan	President Commissioner
Komisaris	Teddy Mulyawan	Teddy Mulyawan	Commissioner
Komisaris	-	-	Commissioner
Komisaris Independen	Bimo Anggoro Seno	Mohamad Aprindy	Independent Commissioner
Dewan Direksi			Boards of Directors
Direktur Utama	Ali Mas'adi	Ali Mas'adi	President Director
Direktur	Wahyu Andi Susilo	Wahyu Andi Susilo	Director
Direktur	Tri Mahawijaya	Tri Mahawijaya	Director
	Herlambang	Herlambang	
Direktur	Drh. Harsono Edy	Drh. Harsono Edy	Director

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and December 31, 2020, the member of the Company's Audit Committee are as follows:

	2021	2020	
Ketua	Bimo Anggoro Seno	M. Aprindy	Chairman
Anggota	Rosmala	Rosmala	Member
Anggota	Drh. Didik Nugroho	M. Aprindy	Member
	Sumardiyana		

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 dan Peraturan Pencatatan Bursa Efek.

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 29, 2015 and Stock Exchange Listing Regulations.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 046/SK/Confidential/HCD/WMU/VIII/2020 tanggal 31 Agustus 2020 tentang Pembentukan Unit Audit Internal dan No. 047/SK/Confidential/HCD/WMU/VIII/2020 tanggal 31 Agustus 2020 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan. Unit audit internal dipimpin oleh Harianto Nidipramudi Said sedangkan sekretaris perusahaan dijabat oleh Puti Retno Ali.

Based on Director Decision Letter No. 046/SK/Confidential/HCD/WMU/VIII/2020 dated August 31, 2020 about Establish of Internal Audit Unit and No. 047/SK/Confidential/HCD/WMU/VIII/2020 dated August 31, 2020 about Appointment of the Corporate Secretary. The internal audit unit is led by Harianto Nidipramudi while the corporate secretary position is led by Puti Retno Ali.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 jumlah karyawan masing-masing 170 dan 211 (tidak diaudit).

As of December 31, 2021 and December 31, 2020 the number of employees 170 and 211 (unaudited), respectively.

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THAN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

c. Penawaran umum saham perusahaan

Pada tanggal 11 November 2020, Perusahaan memperoleh Persetujuan Prinsip Pencatat Efektif Bersifat Ekuitas berdasarkan surat No.S-06876/BEI.PP1/11-2020 dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada tanggal 22 Januari 2021, Perusahaan mendapatkan persetujuan atas pernyataan pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat No. S-09/D.04/2021.

Pada tanggal 29 Januari 2021, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) sebesar 1.941.176.500 lembar saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp.50 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp.180 (nilai penuh) per saham kepada publik. Saham tersebut telah dicatatkan pada BEI pada 2 Februari 2021. Sehubungan dengan IPO, dana yang diperoleh dari penerbitan saham baru adalah sebesar Rp.349.411.770.000. Selisih dari pengeluaran saham baru atas nilai nominal saham sebesar Rp.252.352.945.000 dicatat pada akun Tambahan Modal Disetor (lihat Catatan 22).

d. Entitas anak

Perusahaan memiliki entitas anak yaitu PT Adijaya Unindo Perkasa yang dimiliki secara langsung, dengan keterangan sebagai berikut:

Jenis usaha/ Nature of business	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
		2021	2020		31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Perdagangan umum/ General trading	Banten	68,00%	68,00%	2017	126.310.056.682	143.000.035.967

PT Adijaya Unindo Perkasa (AUP) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 02 tanggal 2 Oktober 2017 oleh Judha Hartono, S.H., Notaris di Kabupaten Tangerang, Banten. Akta Pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0046712.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 19 Oktober 2017.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 02 tanggal 27 September 2021 oleh Bobby Tisna Amidjaja, S.H., M.Kn notaris di Bogor. Perubahan anggaran dasar Perusahaan

c. Public offering of the company's shares

On November, 11, 2020, the Company received the Approval in Principle of Listing of Equity Securities based on letter No. S-06876/BEI.PP1/11-2020 from Indonesia Stock Exchange (IDX). On January 22, 2021, the Company received approval of its registration statement from Financial Services Authority (OJK) based on letter No. S-09/D.04/2021.

On January 29, 2021, the Company initiated an Initial Public Offering (IPO) of 1,941,176,500 common shares with a par value of Rp.50 (full amount) per share and offering price of Rp.180 (full amount) per share to the public. The Company's shares were listed on The IDX on February 2, 2021. In regards to the IPO, the proceed from issuance of new shares was Rp.349,411,770,000. The excess of from issuance of new shares over par value amounting to Rp.252,352,945,000 was presented as part of Additional Paid-in Capital (refer to Note 22).

d. Subsidiary

The Company has a subsidiary PT Adijaya Unindo Perkasa, which is directly owned, with the following information:

PT Adijaya Unindo Perkasa (AUP) was established based on Notarial Deed No. 02 dated October 2, 2017, of Judha Hartono, S.H., Notary in Tangerang, Banten. The Deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0046712.AH.01.01.TAHUN 2017 dated October 19, 2017.

The Articles of Association has been amended several times, the latest amendment was based on the Deed of Decision of Shareholder No.02 dated September 27, 2021 by Bobby Tisna Amidjaja, S.H., M.Kn notary in Bogor. The amendments to the Company's articles of

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THAN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat No.AHU-AH.01.03-0458241, tanggal 8 Oktober 2021.

association have been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Letter No.AHU-AH.01.03-0458241 dated Oktober 8, 2021.

Saat ini kegiatan usaha PT Adijaya Unindo Perkasa yang telah berjalan yaitu dibidang perdagangan pakan ternak.

Currently, the business activities of PT Adijaya Unindo Perkasa which have been running is in the trade of animal feed.

PT AUP berkedudukan di Kab. Tangerang Banten. Kantor dan tempat usaha utama PT AUP berlokasi di Jalan Raya Serang KM 33, 5 Desa Jayanti Kec. Jayanti Kab. Tangerang Banten 15610.

PT AUP is domiciled in Kab. Tangerang Banten. The main office and place of business of PT AUP is located at Jalan Raya Serang KM 33, 5 Desa Jayanti, Kec. Jayanti Kab. Tangerang Banten 15610.

Tidak ada pembatasan terhadap kemampuan entitas anak untuk mengalihkan dana kepada Perusahaan.

There's no restrictions on the subsidiary ability to transfer funds to the Company.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

2. ADOPTION OF NEW STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) AND INTERPRETATIONS OF PSAK (ISAK)

a. Amandemen/ penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

a. Amendments/ improvements and Interpretations to standards effective in the current year

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amandemen/ penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya, sebagaimana diungkapkan di bawah ini.

In the current year, the Group has applied new standards and a number of amendments/ improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2021. The adoption of these new/revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years, as discussed below.

- Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan;
- Amendemen PSAK 73: Sewa;
- Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran Tentang Pembauran IBOR Tahap Dua.
- Penyesuaian Tahunan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan.

- Amendments to PSAK 71: Financial Instrument;
- Amendments to PSAK 73: Lease;
- Amendments to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures;
- Amendments to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement of the Phase Two IBOR Renewal.
- PSAK 1 Annual Adjustment: Presentation of Financial Statements.

Penerapan dari perubahan standar akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 April 2021 dan relevan bagi Perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan periode berjalan:

The adoption of the change in accounting standards effective as of April 1, 2021 and relevant to the Group but did not cause significant changes to the Company's accounting policies and did not have a material impact on the amounts reported in the current period's financial statements:

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THAN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

- PSAK 73 (amendemen) Sewa: Konsesi Sewa terkait Covid-19
- b. Standar, amendemen/penyesuaian dan Interpretasi standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan**

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, standar, interpretasi dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Perusahaan, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022

- PSAK 22 (amendemen) Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual
- PSAK 57 (amendemen) Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2021 atas PSAK (amendemen PSAK 69 Agrikultur, PSAK 71 Instrumen Keuangan, dan PSAK 73 Sewa)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- PSAK 16 (amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- PSAK 25 (amendement) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- PSAK 1 (amendement) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

- PSAK 73 (amendment) Leases: Covid-19 Related Rent Concessions
- b. Standards, amendments/improvements and interpretations to standards issued not yet adopted**

At the date of authorization of these financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Company were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2022

- PSAK 22 (amendment) Business Combinations: References to the Conceptual Framework
- PSAK 57 (amendment) Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts
- 2021 Annual Improvements to PSAK (amendments to PSAK 69 Agriculture, PSAK 71 Financial Instruments, and PSAK 73 Leases)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- PSAK 1 (amendment) Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current
- PSAK 16 (amendment) Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use
- PSAK 25 (amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK 1 (amendment) Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies
- Amendment to PSAK 46: Income Tax on Deferred Tax on Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

(Lanjutan/Continued)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali aset-tanah dan aset biologis yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 on Guidelines of Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK"). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

b. Basis for Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain asset-land and biological assets that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (its subsidiary). Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THAN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilihan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non pengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance. When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies.

All intra Company assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group's are eliminated in full on consolidation.

(Lanjutan/Continued)

Perubahan kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Perusahaan atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Perusahaan dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (retained interest) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 71, Ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Perusahaan, liabilitas yang diakui oleh Perusahaan kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Changes in the Company's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Company losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Company loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly venture.

d. Business combination

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Company, liabilities incurred by the Company to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Company in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

(Lanjutan/Continued)

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Kepentingan non-pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proposional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Company in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent

(Lanjutan/Continued)

kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan PSAK 55 atau PSAK 57; Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi dengan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Perusahaan atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Perusahaan melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak diakui ke laba rugi.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with PSAK 55 or PSAK 57; Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets with the corresponding gain or loss being recognised in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Company's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Company reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Business combination under common control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as additional paid in capital and is not recycled to profit or loss.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

f. Transaction with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THAN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

- | | |
|---|---|
| <p>a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:</p> <ul style="list-style-type: none"> i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor; ii. Memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor. <p>b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain). ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya). iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama. iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga. v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor. vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a). vii. Orang yang diidentifikasi dalam angka (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas). viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor. | <p>a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:</p> <ul style="list-style-type: none"> i. Has control or joint control over the reporting entity; ii. Has significant influence over the reporting entity; or iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity. <p>b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:</p> <ul style="list-style-type: none"> i. The entity, and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the other). ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member). iii. Both entities are joint ventures of the same third party. iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity. v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity. vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a). vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity). viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity. |
|---|---|

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

(Lanjutan/Continued)

g. Instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui segera diakui pada laba rugi.

Semua pembelian atau penjualan regular aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya berdasarkan tanggal perdagangan. Pembelian atau penjualan regular adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Klasifikasi aset Keuangan

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), jika memenuhi kedua kondisi berikut ini:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

g. Financial instruments

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

All regular way purchases or sales of financial assets are recognized and derecognized on a trade date basis. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the marketplace.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Classification of financial assets

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- *the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"):

- *the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and*

(Lanjutan/Continued)

- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan lain selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Meskipun telah disebutkan sebelumnya, Grup dapat menetapkan pilihan tak terbatalan pada saat pengakuan awal aset keuangan sebagai berikut:

- menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain jika kriteria tertentu dipenuhi (lihat di bawah); dan
- menetapkan aset keuangan yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI sebagai diukur pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) (lihat di bawah).

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

By default, all other financial assets are subsequently measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Despite the foregoing, the Group may make the following irrevocable election/designation at initial recognition of a financial asset:

- the Group may irrevocably elect to present subsequent changes in fair value of an equity investment in other comprehensive income if certain criteria are met (see below); and
- the Group may irrevocably designate a debt investment that meets the amortized cost or FVTOCI criteria as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch (see below).

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

(Lanjutan/Continued)

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVTOCI. Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, Grup mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sejak pengakuan awal. Perhitungan tidak kembali ke basis bruto bahkan jika risiko kredit dari aset keuangan selanjutnya membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan kredit.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos "Penghasilan bunga".

Instrumen utang diklasifikasikan pada FVTOCI

Efek utang yang tercatat di bursa yang dimiliki oleh Grup diklasifikasikan sebagai FVTOCI. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 33. Efek utang yang tercatat di bursa pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Selanjutnya, perubahan nilai tercatat pada efek utang yang tercatat di bursa tersebut sebagai akibat dari keuntungan dan kerugian selisih

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVTOCI. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset, except for financial assets that have subsequently become credit-impaired. For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Interest income" line item.

Debt instruments classified as at FVTOCI

Listed debt securities held by the Group are classified as at FVTOCI. Fair value is determined in the manner described in Note 33. The listed debt securities are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, changes in the carrying amount of these listed debt securities as a result of foreign exchange gains and losses, impairment gains or losses, and interest income calculated

(Lanjutan/Continued)

kurs, keuntungan atau kerugian penurunan nilai, dan pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang diakui dalam laba rugi akan sama dengan jika efek utang yang tercatat di bursa ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Semua perubahan lain dalam nilai tercatat dari efek utang yang tercatat di bursa diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam cadangan revaluasi investasi. Jika efek utang yang tercatat yang terdaftar ini dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi.

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTOCI

Pada pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak terbatalan (atas dasar instrumen per instrumen) untuk menetapkan investasi dalam instrumen ekuitas pada FVTOCI. Penetapan pada FVTOCI tidak diizinkan jika investasi ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan atau jika merupakan imbalan kontingensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam suatu kombinasi bisnis.

Aset keuangan tersedia untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh untuk tujuan dijual dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal, merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi dimana dikelola bersama oleh grup dan memiliki bukti pola pengambilan actual laba jangka pendek; atau
- merupakan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrument lindung nilai yang ditunjuk dan efektif).

Investasi dalam instrumen ekuitas di FVTOCI pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, nilai wajar tersebut diukur pada nilai wajar dengan mengakui keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi. Keuntungan atau kerugian kumulatif tidak direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan investasi ekuitas, melainkan dialihkan ke saldo laba.

using the effective interest method are recognized in profit or loss. The amounts that are recognized in profit or loss are the same as the amounts that would have been recognized in profit or loss if these listed debt securities had been measured at amortized cost.

All other changes in the carrying amount of these listed debt securities are recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of investments revaluation reserve. When these listed debt securities are derecognized, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Equity instruments designated as at FVTOCI

On initial recognition, the Group may make an irrevocable election (on an instrument-by-instrument basis) to designate investments in equity instruments as at FVTOCI. Designation at FVTOCI is not permitted if the equity investment is held for trading or if it is a contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination.

A financial asset is held for trading if:

- *it has been acquired principally for the purpose of selling it in the near term; or*
- *on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking; or*
- *it is a derivative (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument).*

Investments in equity instruments at FVTOCI are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in the investments revaluation reserve. The cumulative gain or loss is not reclassified to profit or loss on disposal of the equity investments, instead, it is transferred to retained earnings.

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THAN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Dividen atas investasi pada instrumen ekuitas tersebut diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71, kecuali jika dividen tersebut secara jelas mewakili pemulihan dari sebagian biaya investasi.

Grup menetapkan semua investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan pada FVTOCI ketika pengakuan awal.

Aset keuangan pada FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI (di atas) diukur pada FVTPL, khususnya:

- Investasi dalam instrument ekuitas diklasifikasi sebagai FVTPL, kecuali Grup menetapkan investasi ekuitas yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan dan bukan merupakan imbalan kontingen dari kombinasi bisnis, sebagai FVTOCI pada pengakuan awal (di atas).
- Instrumen utang yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI (di atas) diklasifikasi sebagai FVTPL. Sebagai tambahan, instrumen utang yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi dan FVTOCI dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (yang disebut "inkonsistensi akuntansi") pengukuran dan pengakuan yang timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian dengan basis berbeda. Grup tidak menetapkan instrumen utang sebagai FVTPL.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditetapkan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 33.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan. Secara spesifik:

Dividends on these investments in equity instruments are recognized in profit or loss in accordance with PSAK 71, unless the dividends clearly represent a recovery of part of the cost of the investment.

The Group designated all investments in equity instruments that are not held for trading as at FVTOCI on initial recognition.

Financial assets at FVTPL

Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost or FVTOCI (above) are measured at FVTPL, specifically:

- *Investments in equity instruments are classified as at FVTPL, unless the Group designates an equity investment that is neither held for trading nor a contingent consideration arising from a business combination as at FVTOCI on initial recognition (above).*
- *Debt instruments that do not meet the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria (above) are classified as at FVTPL. In addition, debt instruments that meet either the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria may be designated as at FVTPL upon initial recognition if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (so called 'accounting mismatch') that would arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases. The Group has not designated any debt instruments as at FVTPL.*

Financial assets at FVTPL are measured at fair value at the end of each reporting period, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 33.

Foreign exchange gains and losses

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of each reporting period. Specifically:

(Lanjutan/Continued)

- untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi;
- untuk instrumen utang diukur pada FVTOCI yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs atas biaya perolehan diamortisasi dari instrumen hutang diakui dalam laba rugi. perbedaan nilai tukar lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dalam cadangan revaluasi investasi;
- untuk aset keuangan diukur pada FVTPL yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi; dan
- untuk instrumen ekuitas diukur pada FVTOCI, selisih kurs diakui pada penghasilan komprehensif lain dalam cadangan revaluasi investasi.

Penurunan nilai aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

- for financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, foreign exchange differences are recognized in profit or loss;
- for debt instruments measured at FVTOCI that are not part of a designated hedging relationship, foreign exchange differences on the amortized cost of the debt instrument are recognized in profit or loss. Other exchange differences are recognized in other comprehensive income in the investment revaluation reserve;
- for financial assets measured at FVTPL that are not part of a designated hedging relationship, foreign exchange differences are recognized in profit or loss; and
- for equity instruments measured at FVTOCI, foreign exchange differences are recognized in other comprehensive income in the investment revaluation reserve.

Impairment of financial assets

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade and other accounts receivable and contract assets. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-months ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

(Lanjutan/Continued)

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analisis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Grup membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan didukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Meskipun demikian, Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan bertekad memiliki risiko kredit rendah jika:

- instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;
- debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan
- dimungkinkan kondisi ekonomi dan bisnis akan memburuk dalam jangka panjang, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

The Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Despite the foregoing, the Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

- *the financial instrument has a low risk of default;*
- *the debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and*
- *adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.*

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THAN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal 'investment grade' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal 'performing'. Performing berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

The Group considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of 'investment grade' in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of 'performing'. Performing means that the counterparty has a strong financial position and there are no past due amounts.

Untuk kontrak jaminan keuangan, tanggal Grup menjadi salah satu pihak dari komitmen yang tidak dapat dibatalkan dianggap sebagai tanggal pengakuan awal untuk tujuan penilaian penurunan nilai instrumen keuangan. Dalam menilai apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal kontrak jaminan keuangan, Grup mempertimbangkan perubahan risiko bahwa debitur tertentu akan gagal bayar dalam kontrak tersebut.

For financial guarantee contracts, the date that the Group becomes a party to the irrevocable commitment is considered to be the date of initial recognition for the purposes of assessing the financial instrument for impairment. In assessing whether there has been a significant increase in the credit risk since initial recognition of a financial guarantee contract, the Group considers the changes in the risk that the specified debtor will default on the contract.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definisi gagal bayar

Definition of default

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

- *when there is a breach of financial covenants by the debtor; or*
- *Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).*

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 3 tahun kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 3 years past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

(Lanjutan/Continued)

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomi atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih 3 tahun tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari probability of default, loss given default (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian probability of default dan loss given default berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- a breach of contract, such as a default or past due event;
- the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade accounts receivable, when the amounts are over 3 years past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the

(Lanjutan/Continued)

nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Grup, didiskontokan pada suku bunga efektif awal. Untuk piutang sewa, arus kas yang digunakan untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian konsisten dengan arus kas yang digunakan dalam mengukur piutang sewa berdasarkan PSAK 73.

Untuk kontrak jaminan keuangan, karena Grup diharuskan untuk melakukan pembayaran hanya jika debitur gagal bayar sesuai dengan ketentuan instrumen yang dijamin, penyisihan kerugian yang diharapkan adalah pembayaran yang diharapkan untuk mengganti pemegang kerugian kredit yang timbul dikurangi jumlah yang diharapkan akan diterima Grup dari pemegang, debitur atau pihak lain.

Apabila kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur diukur secara kolektif untuk kasus dimana bukti kenaikan signifikan risiko kredit pada level instrumen individual tidak tersedia, instrumen keuangan dikelompokkan dengan dasar sebagai berikut:

- Sifat instrumen keuangan (yaitu piutang usaha, piutang lain-lain, piutang sewa pembiayaan dan jumlah tagihan kepada pelanggan masing-masing dinilai sebagai grup terpisah. Piutang pihak berelasi yang dinilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas dasar individual);
- Status jatuh tempo;
- Sifat, besaran dan jenis industri debitur;
- Sifat jaminan untuk piutang sewa pembiayaan; dan
- Peringkat kredit eksternal jika tersedia.

Pengelompokan ditelaah secara teratur oleh manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

Jika Grup telah mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan sebesar ECL sepanjang umurnya pada periode pelaporan

assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at the original effective interest rate. For a lease receivable, the cash flows used for determining the expected credit losses is consistent with the cash flows used in measuring the lease receivable in accordance with PSAK 73.

For a financial guarantee contract, as the Group is required to make payments only in the event of a default by the debtor in accordance with the terms of the instrument that is guaranteed, the expected loss allowance is the expected payments to reimburse the holder for a credit loss that it incurs less any amounts that the Group expects to receive from the holder, the debtor or any other party.

Where lifetime ECL is measured on a collective basis to cater for cases where evidence of significant increases in credit risk at the individual instrument level may not yet be available, the financial instruments are grouped on the following basis:

- *Nature of financial instruments (i.e. The Group's trade and other receivables, finance lease receivables and amounts due from customers are each assessed as a separate group. Loans to related parties are assessed for expected credit losses on an individual basis);*
- *Past-due status;*
- *Nature, size and industry of debtors;*
- *Nature of collaterals for finance lease receivables; and*
- *External credit ratings where available.*

The grouping is regularly reviewed by management to ensure the constituents of each group continue to share similar credit risk characteristics.

If the Group has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THAN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan ini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan pada tanggal pelaporan ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian, kecuali untuk investasi pada instrumen hutang yang diukur pada FVTOCI, dimana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengukuran aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Group measures the loss allowance at an amount equal to 12-month ECL at the current reporting date, except for assets for which the simplified approach was used.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investments in debt instruments that are measured at FVTOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and accumulated in the investment revaluation reserve, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statement of financial position.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expired, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss that previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but it transferred to retained earnings.

(Lanjutan/Continued)

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Grup (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Grup tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Namun, liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat untuk penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan, kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan oleh Grup, dan komitmen yang diterbitkan oleh Grup untuk memberikan pinjaman dengan tingkat bunga di bawah pasar diukur sesuai dengan kebijakan akuntansi spesifik yang diungkapkan di bawah ini.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau

Financial Liabilities and Equity Instrument

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of financial liability and equity instruments.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Group's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments.

Financial liabilities

Financial liabilities of the Group are classified as financial liabilities or "at amortized cost".

However, financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies, financial guarantee contracts issued by the Group, and commitments issued by the Group to provide loan at below-market interest rate are measured in accordance with the specific accounting policies set out below.

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THAN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- liabilitas keuangan membentuk bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal.
- Merupakan bagian kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 55 atau PSAK 71 mengizinkan seluruh kontrak gabungan ditetapkan sebagai FVTPL.

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan pada FVTPL

Liabilitas keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi sepanjang hal tersebut tidak menjadi bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan tercantum pada "pendapatan dan rugi lain-lain" (Catatan 39) laporan laba rugi.

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit liabilitas diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dampak risiko kredit di penghasilan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan dari nilai wajar atas liabilitas diakui dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; sebaliknya, perubahan tersebut dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- the financial liability forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis.
- It forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 55 or PSAK 71 permits the entire combined contract (asset or liability) to be designated as at FVTPL.

Subsequent measurement of financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL are measured at fair value, with any gains or losses arising on changes in fair value recognized in profit or loss to the extent that they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability and it included in the "other gains and losses" line item (Note 39) in profit or loss.

However, for financial liabilities that are designated as at FVTPL, the amount of change in the fair value of the financial liability that is attributable to changes in the credit risk of that liability is recognized in other comprehensive income, unless the recognition of the effects of changes in the liability's credit risk in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. The remaining amount of change in the fair value of liability is recognized in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk that are recognized in other comprehensive income are not subsequently reclassified to profit or loss; instead, they are transferred to retained earnings upon derecognition of the financial liability.

(Lanjutan/Continued)

Keuntungan atau kerugian dari kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan oleh Grup yang ditetapkan oleh Grup sebagai FVTPL diakui dalam laba rugi.

Gains or losses on financial guarantee contracts issued by the Group that are designated by the Group as at FVTPL are recognized in profit or loss.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Financial liabilities at amortized cost

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan, 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Metode suku bunga efektif

Effective interest method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Foreign exchange gains and losses

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan. Untuk yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah.

For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments. These foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship. For those which are designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk, foreign exchange gains and losses are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

Nilai wajar liabilitas keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, komponen nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar dan

The fair value of financial liabilities denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of the reporting period. For financial liabilities that are measured as at FVTPL, the foreign exchange component forms part of the fair value gains or losses and is recognized in

(Lanjutan/Continued)

diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan.

profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Derecognition of financial liabilities

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

h. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

h. Netting off Financial Assets and Financial Liabilities

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

i. Kas dan bank

i. Cash and bank

Kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

Cash on hand and in bank and time deposits with maturity three months or less at the date of placement and not pledged as collateral and not restricted are classified as "Cash Equivalents".

j. Deposito berjangka dan rekening koran bank yang dibatasi penggunaannya

j. Time deposits and restricted cash in banks

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan pada saat penempatan namun dijaminkan, atau dibatasi penggunaannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan pada saat penempatannya disajikan sebagai "investasi jangka pendek". Rekening bank yang dijaminkan atau dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai rekening bank yang dibatasi penggunaannya. Deposito berjangka disajikan sebesar nilai nominal.

Time deposits with maturities of three months or less from the date of placement which are used as collateral or are restricted, and time deposits with maturities of more than three months from the dates of placement are presented as "short-term investments". Current bank accounts which are used as collateral or are restricted, are presented as restricted cash in bank. Time deposits are stated at nominal values.

(Lanjutan/Continued)

k. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan Bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama di mana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat *investee* menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang diakui pada tanggal

k. Investments in associates and joint ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a joint arrangement where by the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

The results of operations and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate or joint venture) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of the associate or a joint venture recognized at the date of acquisition, is recognized as

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THAN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

akuisisi, diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Persyaratan dalam PSAK 48 Penurunan Nilai Aset ("PSAK 48"), diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 71. Selisih antara jumlah tercatat pada asosiasi atau ventura bersama pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap bunga yang ditahan dan dihasilkan dari pelepasan sebagian kepentingan dalam asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan asosiasi atau ventura bersama.

Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi atau ventura bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait

goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 48 Impairment of Assets ("PSAK 48") are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or a joint venture. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate or joint venture and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 71. The difference between the carrying amount of the associate or joint venture at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate or joint venture is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate or joint venture.

In addition, the Group recorded for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate or joint venture on the same basis as would be required if that associate or joint venture had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate or joint venture would be reclassified to profit or loss on the disposal of

(Lanjutan/Continued)

dengan entitas asosiasi atau ventura bersama direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

Grup menerapkan PSAK 71, termasuk persyaratan penurunan nilai, untuk kepentingan jangka panjang dalam entitas asosiasi atau ventura bersama ketika metode ekuitas tidak diterapkan dan yang merupakan bagian dari investasi neto pada investee.

Selanjutnya, dalam menerapkan PSAK 71 untuk kepentingan jangka panjang, Grup tidak memperhitungkan penyesuaian nilai tercatat yang disyaratkan oleh PSAK 15 (misalnya, penyesuaian nilai tercatat kepentingan jangka panjang yang timbul dari alokasi kerugian investee atau penilaian penurunan nilai berdasarkan PSAK 15).

I. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the Group reduces its ownership interest in an associate or a joint venture but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a Group entity transacts with an associate or a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate or joint venture that are not related to the Group.

The Group applies PSAK 71, including the impairment requirements, to long-term interests in an associate or joint venture to which the equity method is not applied and which form part of the net investment in the investee.

Furthermore, in applying PSAK 71 to long-term interests, the Group does not take into account adjustments to their carrying amount required by PSAK 15 (i.e. adjustments to the carrying amount of long-term interests arising from the allocation of losses of the investee or assessment of impairment in accordance with PSAK 15).

I. Inventory

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

(Lanjutan/Continued)

m. Persediaan biologis

Persediaan biologis diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, kecuali nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal.

Persediaan biologis milik Grup adalah ternak sapi, ayam, dan ternak perairan serta produk turunan aset biologis, selain hewan pembibit turunan aset biologis. Persediaan ini dinilai pada biaya perolehan, yang tidak berbeda secara material dengan nilai wajarnya.

n. Aset Biologis

Aset biologis diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, kecuali nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal. Aset biologis milik Kelompok Usaha adalah ayam pembibit turunan, ayam ternak dalam pertumbuhan dan telur tetas.

Ayam pembibit turunan

Ayam pembibit turunan terdiri dari *grandparent stock* (ayam nenek), yaitu ayam yang menghasilkan telur tetas untuk *parent stock* (ayam induk), dan *parent stock*, yaitu ayam yang menghasilkan telur tetas untuk ayam niaga (*final stock*). Ayam pembibit turunan dapat diklasifikasikan sebagai ayam yang telah menghasilkan dan ayam yang belum menghasilkan.

Ayam pembibit turunan dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi deplesi tahun berjalan dan penurunan nilai, sementara telur tetas dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai. Hal ini disebabkan oleh tidak tersedianya harga pasar kuotasi. Sebagai tambahan, pengukuran nilai wajar alternatif ditentukan tidak dapat diandalkan karena ketidakpastian faktor eksternal, seperti tingkat permintaan dan produksi yang menyebabkan fluktuasi harga DOC, iklim, cuaca, penyakit dan tingkat kematian.

Ayam yang belum menghasilkan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan ditambah dengan biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan. Biaya perolehan ditambah dengan akumulasi biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan tersebut akan direklasifikasi ke masa produksi pada saat mencapai usia produksi. Pada umumnya ayam pedaging mencapai masa produksi setelah berumur 25 minggu dan ayam petelur mencapai masa produksi setelah

m. Biological inventories

Biological inventories are measured at initial recognition and at the end of each financial reporting period at fair values less costs to sell, unless fair value cannot be measured reliably.

The Group's biological inventories comprise of cattle, poultry and aquatic livestock and biological asset derivative product, other than breeding livestock biological assets. These inventories are stated at cost, which is not materially different from the fair value.

n. Biological Assets

Biological assets be measured on initial recognition and every financial reporting date at fair values less costs to sell, unless fair values cannot be measured reliably. The Group's biological assets are breeding flock, growing flock and hatching eggs.

Breeding chickens

Breeding livestock (chickens) include grandparent stocks (chickens) which are chickens that produce hatchable eggs for parent stocks (chickens), and parent stocks which are chicken that produce hatchable eggs for trade chicken inventories (final stock). Breeding livestock (chickens) can be classified as productive breeding livestock and unproductive breeding livestock.

Breeding flocks are stated at costs less current year depletion and impairment losses, while hatching eggs are stated at costs less impairment losses. These are due to unavailability of the quoted market price. In addition, the alternative fair value measurements are determined to be clearly unreliable due to uncertainty of the external factors, such as level of demands and production which causes the fluctuation of DOC price, climate, weather, diseases and mortality rate.

Unproductive breeding livestock are stated at acquisition cost plus accumulated growing costs. The accumulated costs of unproductive breeding livestock are reclassified to productive breeding livestock at optimal production age. In general, unproductive broiler breeding livestock reach optimal production age after 25 weeks and unproductive layer breeding livestock reach optimal production age after 18 weeks. Productive breeding livestock are stated at cost

(Lanjutan/Continued)

berumur 18 minggu. Ayam yang telah menghasilkan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan pada saat direklasifikasi dari ayam yang belum menghasilkan dan dikurangi dengan biaya amortisasi ayam yang ditentukan berdasarkan standar produksi telur tetas selama masa produktif ayam yang bersangkutan yaitu selama 25 - 64 minggu dengan memperhitungkan nilai sisa.

Ayam ternak dalam pertumbuhan

Ayam ternak dalam pertumbuhan yang sudah memiliki harga pasar diukur pada setiap akhir periode pelaporan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

Ayam ternak dalam pertumbuhan yang belum memiliki harga pasar dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai. Pengukuran nilai wajar alternatif ditentukan tidak dapat diandalkan karena ketidakpastian faktor eksternal, seperti tingkat permintaan dan produksi yang menyebabkan fluktuasi harga ayam pedaging, iklim, cuaca, penyakit dan tingkat kematian. Biaya perolehan meliputi biaya perolehan DOC ditambah biaya-biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan, seperti biaya pakan, obat-obatan dan biaya relevan lainnya.

Telur Tetas

Telur tetas merupakan telur yang dihasilkan oleh parent stock, dengan hasil akhir berupa DOC. Telur tetas ini dinilai/dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai, hal ini disebabkan oleh tidak tersedianya harga pasar kuotasi.

o. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya bersangkutan.

p. Aset tetap

Aset tetap kecuali tanah diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Tanah disajikan sebesar nilai wajar. Penilaian terhadap tanah tersebut dilakukan oleh penilai independen eksternal. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

at the time of reclassification from unproductive breeding livestock and are amortized over the economic egg-laying lives of the breeding livestock (25 - 64 weeks) considering residual value.

Growing flock

Growing flock for which the market value is available is measured at the end of each reporting period at its fair value less costs to sell.

Growing flocks for which the market value are unavailable will be stated at cost less impairment losses. The alternative fair value measurements are determined to be clearly unreliable due to uncertainty of the external factors, such as level of demands and production which causes the fluctuation of broiler price, climate, weather, diseases and mortality rate. The costs include cost of DOC plus relevant costs incurred during the growing phase, such as the cost of feed, medicines and other relevant costs.

Hatching eggs

Hatching egg represent eggs produced by parent stock, with the final result in form of DOC. Hatching egg are stated at cost less impairment losses, due to unavailability of the quoted market price.

o. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.

p. Property, plant and equipment

Property, plant, and equipment except land are stated at cost less accumulated depreciation.

Land is shown at fair value. Valuation of land is performed by external independent valuers. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

(Lanjutan/Continued)

Tanah tidak disusutkan.

Land is not depreciated.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun berganda, kecuali untuk bangunan dihitung menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed using the multiple declining balance method except for building, computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the fixed assets as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	Building
Mesin dan peralatan	4 – 8	Machinery and equipment
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Inventaris kantor	4	Office equipments

Biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the assets will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized. All other repairs and maintenance costs are charged to the profit or loss during the financial year in which they are incurred.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

The asset's residual values, useful life and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period. The effects of any revisions are recognized in the profit or loss, when the changes arise.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan dengan membandingkan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui di laporan laba rugi.

Gains and losses on disposals of assets are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognized in the profit or loss.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi.

Property, plant, and equipment that are no longer used or sold, are removed from the consolidated financial statements. Any resulting gain or loss on disposal of fixed assets are recognized in profit and loss.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Assets under construction is carried at cost including borrowing costs incurred during construction arising from debts used for funding the construction. The accumulated cost will be transferred to the respective fixed assets account when the construction is substantially completed and ready for its intended use. Depreciation is charged from the date on which the assets are ready for use in the manner intended by management.

(Lanjutan/Continued)

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian revaluasi aset tetap, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dibebankan laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Any revaluation increase arising on the revaluation of land is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under gain on revaluation of property, plant and equipment, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the properties revaluation reserve relating to a previous revaluation of such land.

Surplus revaluasi tanah yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The revaluation surplus in respect of land is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

q. Sewa

Grup sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;

q. Lease

The Group as lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THAN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga variasi atau dapat disesuaikan, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau

- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a variable and adjustable interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THAN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengijinkan penyewa untuk memisahkan komponen non sewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen non sewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non sewa.

Grup sebagai pesewa

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group as lessor

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

(Lanjutan/Continued)

Ketika Grup adalah *intermediate lessor*, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

When the Group is an *intermediate lessor*, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Group's net investment outstanding in respect of the leases.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

r. Income and expense recognition

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

On January 1, 2020 the Company has adopted PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers" which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

(Lanjutan/Continued)

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Pendapatan diakui ketika Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada waktu tertentu atau sepanjang waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi.

Revenue is recognized when the Company satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

Expense recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

s. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, yaitu aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

s. Borrowing cost

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

Biaya pinjaman diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Borrowing costs are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

t. Liabilitas imbalan pasca kerja

Grup memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Ketenagakerjaan"). Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

t. Post-employment benefits liabilities

The Group provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode projected unit credit dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset (jika

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement comprising actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling (if

(Lanjutan/Continued)

ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), diakui langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam "saldo laba" tidak direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amandemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dibagi menjadi tiga kategori:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu. Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

u. Pajak penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak

applicable) and the return on plan assets (excluding interest), are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements recognized in other comprehensive income are reflected immediately in "retained earnings" not reclassified. Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier. Net interest is calculated by applying a discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are in to three categories:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs. The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

u. Income tax

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THAN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk

assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THAN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

v. Segmen operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

v. Operating segment

Operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief "operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

An operating segment is a component of an entity:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- *That engages in business activities from which it may earn revenue and incurred expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- *Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- *For which discrete financial information is available.*

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap bidang usaha.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each business.

w. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

w. Earning per share

Basic earning per share is computed by dividing net income attributable to the owner of the Company by the weighted average of shares outstanding during the year.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owner of the Company by the weighted average of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

(Lanjutan/Continued)

x. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan bila material.

x. Event after the reporting period

Event after the reporting period presents evidence of conditions that occur at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Event after the reporting period which are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

4. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan kesalahan sesuai PSAK 25

Kesalahan periode sebelumnya adalah kelalaian untuk mencantumkan, dan kesalahan dalam mencatat, dalam laporan keuangan entitas untuk satu atau lebih periode sebelumnya yang timbul dari kegagalan untuk menggunakan, atau kesalahan penggunaan, informasi andal yang:

- Tersedia ketika penyelesaian laporan keuangan untuk periode tersebut; dan
- Secara rasional diharapkan dapat diperoleh dan dipergunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kesalahan tersebut termasuk dampak kesalahan perhitungan matematis, kesalahan penerapan kebijakan akuntansi, kekeliruan atau kesalahan interpretasi fakta, dan kecurangan.

4. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS

In the application of the Groups accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Accounting policies, changes in accounting estimates and errors according to PSAK 25

The error of the previous period is the omission to include, and errors in the records, in the entity's financial statements for one or more prior periods arising from a failure to use, or misuse reliable information that:

- Available when the completion of the financial statement for such period; and
- Rationally expected to be obtained and used in the preparation and presentation of Financial statement. Such errors include the impact of errors mathematical calculations, error the application of the accounting policy, error or mistake interpretation facts and fraud.

(Lanjutan/Continued)

Penerapan suatu pengaturan adalah tidak praktis ketika entitas tidak dapat menerapkannya setelah seluruh usaha yang rasional dilakukan. Untuk suatu periode sebelumnya tertentu, tidak praktis untuk menerapkan suatu perubahan kebijakan akuntansi secara retrospektif atau menyajikan atau penyajian kembali retrospektif untuk mengoreksi kesalahan jika:

- Dampak penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif tidak dapat ditentukan;
- Penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif memerlukan asumsi mengenai maksud manajemen yang ada pada periode sebelumnya tersebut; atau
- Penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif memerlukan estimasi signifikan atas jumlah dan tidak mungkin untuk membedakan secara obyektif informasi mengenai estimasi yang:
 1. Menyediakan bukti atas keadaan yang ada pada tanggal disaat jumlah tersebut diakui, diukur atau diungkapkan; dan
 2. Tersedia ketika laporan keuangan periode sebelumnya diselesaikan dengan informasi lain.

Klasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Aset keuangan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan dipasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang actual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

The adoption of an arrangement is not practical when the entity cannot apply it after the whole rational business done. For a period previously specified, it is not practical to apply a change in accounting policy retrospectively or serves or restatement of the retrospective to correct an error if:

- *The impact of application of retrospective or restatement of the retrospective can not be done;*
- *The application of retrospective or restatement of the retrospective requires an assumption about the intent of management that exist in the previous period; or*
- *The application of retrospective or restatement of the retrospective requires significant estimates on the amount and it is impossible to distinguish objectively information about the estimation:*
 1. *Provides evidence of circumstances that existed on the date when such amounts recognized, measured or disclosed; and*
 2. *Available when the financial statement of the previous period is resolved with other information.*

Classification of financial instrument

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by assessing whether these assets and liabilities meet the definitions set out in PSAK No. 71. Financial assets and financial liabilities are recorded in accordance with our accounting policies.

Financial assets that does not have price quotation in active market

The Company classifies the financial asset by evaluating, among other things, whether the asset has or does not have a quoted price in an active market. The evaluation also includes whether the price quotation of an actively marketed financial asset is a regularly available price quote, and the quoted price reflects actual and regular market transactions in a fair transaction.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THAN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

Penilaian instrumen keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 12.

Nilai wajar aset biologis

Aset biologis diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Nilai wajar diukur berdasarkan pendekatan nilai pasar atau pendapatan kecuali tidak dapat ditentukan dengan andal sehingga menggunakan pendekatan biaya (sering disebut sebagai biaya penggantian saat ini). Setiap perubahan dalam estimasi dapat berdampak pada nilai wajar aset biologis secara signifikan.

assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

Valuation of financial instrument

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

Estimated economic life of property, plant and equipment

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying amounts of these assets.

The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 12.

Fair value of biological assets

Biological assets are measured at fair value less cost to sell. The fair value is measured based on market or income approach unless cannot be measured reliably use cost approach (frequently referred to as current replacement cost). Any changes on the estimation may effect the fair value of the biological assets significantly.

(Lanjutan/Continued)

Manfaat karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi aktual yang berbeda dari asumsi Grup akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Grup. Nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 20.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan pemeliharaan piutang pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Penyisihan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Employee benefits

The determination of post-employment benefits liabilities is depends on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual realizations that differ from the Group's assumptions affect the amount of expenses recognized in profit or loss and other comprehensive income, and liability recorded in the future periods. Eventhough the Group's assumptions are believed that they are accurate and reasonable, significant differences in actual results or significant changes in assumptions used, may significantly affect the Group's post-employment benefit liabilities. The carrying amounts of post-employment benefits liabilities are disclosed in Note 20.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Allowance for impairment losses on financial assets

Allowance for impairment losses on loans and receivables is maintained at the amounts which management believes is adequate to cover possible uncollectible financial assets. At each consolidated statement of financial position date, the Company specifically examines whether there is objective evidence that a financial asset has been impaired (uncollectible).

The allowance established is based on past billing experience and other factors that may affect the collectibility, including the possibility of significant liquidity difficulties or financial difficulties experienced by the debtor or significant postponement of payments.

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THAN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapus-bukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

If there is objective evidence of impairment, then the time and amount of the billable amount is estimated based on past loss experience. Allowance for impairment losses is provided for accounts that have been specifically identified as impaired. Loans and receivables account are written off under management's decree that the financial asset is not collectible or realizable in spite of all actions and actions taken. An evaluation of receivables, which aims to identify the amount of reserves to be established, is carried out periodically throughout the year. Therefore, the time and amount of the allowance for impairment losses recorded in each period may differ depending on the considerations and estimates used.

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2021
Kas	226.876.898
Bank	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	5.001.726.739
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.314.161.444
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.064.169.709
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	61.329.647.119
PT Bank Mega Tbk	23.443.491
PT Bank Woori Saudara Indonesia	191.858.828
PT Bank DKI	62.255.863
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	5.322.439.984
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	3.694.814
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-
Sub jumlah	76.313.397.991
Jumlah	76.540.274.889

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2020	
	801.595.897	Cash on hand
		Cash in Bank
		Rupiah
		PT Bank Central Asia Tbk
		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		PT Bank Mega Tbk
		PT Bank Woori Saudara Indonesia
		PT Bank DKI
		PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
		PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
		PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
		Sub total
	18.272.296.380	Total
	19.073.892.277	

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2021
Jaminan	16.798.122.000
Jumlah	16.798.122.000

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2020	
	62.560.768.867	Guarantee
	62.560.768.867	Total

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THAN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Jaminan merupakan dana *marginal deposit* yang ditempatkan dalam rekening bersama di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Woori Saudara Indonesia, PT Bank Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. *Marginal deposit* merupakan jaminan atas fasilitas SKBDN yang diterima oleh Perusahaan dari PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) (Jasindo) dan PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) (Askrindo) terkait dengan pembelian bahan baku dan mesin hatchery, per 31 Desember 2021 dan 2020 (lihat Catatan 19).

Jaminan berupa *marginal deposit* sebesar 5% sampai 20% dari total pinjaman.

Guarantee represents *marginal deposit* fund that is placed in a joint account at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Woori Saudara Indonesia, PT Bank Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The *Marginal Deposit* is a deposit for SKBDN facilities obtained by the Company from PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) (Jasindo) and PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) (Askrindo) transaction related to the purchase of raw materials and hatchery machine, as of December 31, 2021 and 2020 (see Note 19).

The amount of the *marginal deposit* is 5% to 20% of the total loan.

7. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan, adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021
Pihak berelasi	
PT Prima Widodo Makmur	3.694.612.215
PT Widodo Makmur Perkasa	25.000.000
PT Pasir Tengah	-
PT Cianjur Arta Makmur	-
Sub jumlah	3.719.612.215

Pihak ketiga	
PT Arwinda Perwira Utama	9.258.307.735
PT Bayu Berlian Makmur	3.113.973.795
PT AGK Pangan Makmur Lestari	3.076.711.238
PT Macroprima Panganutama	2.168.875.120
PT Pangansari Utama Food Distribution	1.896.641.986
PT Sumber Prima Anugrah Abadi	897.285.920
All Chicken Mart	817.213.167
Tn Akhtar Fattan	807.849.970
Tn Jansen Manurung	769.822.455
Tn Faisal Ramadhan	761.655.520
Tn Doni Hermansyah	749.264.695
Ny Rizka Yusti Aulianingsih	743.219.185
Ny Nur Assalfiah	738.441.410
Ny Husna Nur Azijah	736.662.515
Ny Siti Sarah	728.147.490
PT Akur Pratama	716.081.895
Ny Nur Habibah	713.828.565
Tn Fahrul Reza	711.675.450
Ny Laili Qodariyah	704.603.635
Ny Army Septia	692.531.140
Tn Ahmad Naufal	690.694.655
Ny Melina Aulia	683.628.715
Tn Adi Irwansyah	680.244.690
Tn Agung Darmawan	678.671.585
Ny Rizka Maudy	677.145.275
Ny Dwi Artiningsih	673.170.395
Tn Agam Riyanto	672.656.630
Tn Ikhsan Sofiansyah	662.368.270
Tn Vico Falsyah	660.718.435

7. ACCOUNT RECEIVABLES

The details of account receivables based on customers, are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	
Related parties		
PT Prima Widodo Makmur	2.452.703.825	
PT Widodo Makmur Perkasa	-	
PT Pasir Tengah	3.572.516.203	
PT Cianjur Arta Makmur	73.091.600	
Sub total	6.098.311.628	

Third parties		
PT Arwinda Perwira Utama	-	
PT Bayu Berlian Makmur	2.727.764.313	
PT AGK Pangan Makmur Lestari	3.215.451.491	
PT Macroprima Panganutama	-	
PT Pangansari Utama Food Distribution	-	
PT Sumber Prima Anugrah Abadi	-	
All Chicken Mart	-	
Mr Akhtar Fattan	-	
Mr Jansen Manurung	-	
Mr Faisal Ramadhan	-	
Mr Doni Hermansyah	-	
Mrs Rizka Yusti Aulianingsih	-	
Mrs Nur Assalfiah	-	
Mrs Husna Nur Azijah	-	
Mrs Siti Sarah	-	
PT Akur Pratama	-	
Mrs Nur Habibah	-	
Mr Fahrul Reza	-	
Mrs Laili Qodariyah	-	
Mrs Army Septia	-	
Mr Ahmad Naufal	-	
Mrs Melina Aulia	-	
Tn Adi Irwansyah	-	
Tn Agung Darmawan	-	
Ny Rizka Maudy	-	
Ny Dwi Artiningsih	-	
Tn Agam Riyanto	-	
Tn Ikhsan Sofiansyah	-	
Tn Vico Falsyah	-	

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THAN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Ny Ermi Setiowati	660.390.610	-	Ny Ermi Setiowati
Ny Nur Komariah	656.135.860	-	Ny Nur Komariah
Tn Anggi Renaldi	654.084.940	-	Tn Anggi Renaldi
Ny Ulia Fajriyah	653.006.265	-	Ny Ulia Fajriyah
Ny Mega Aulia	652.893.485	-	Ny Mega Aulia
Tn Angger Ikhsan Prabowo	652.069.475	-	Tn Angger Ikhsan Prabowo
Tn Afdal Alfarizih	638.674.725	-	Tn Afdal Alfarizih
Ny Rahma Yuningsih	635.200.275	-	Ny Rahma Yuningsih
Tn Asep Hidayat	631.917.850	-	Tn Asep Hidayat
Tn Irpan Sanjaya	622.552.615	-	Tn Irpan Sanjaya
Tn Fawwaz Ahmad	621.537.760	-	Tn Fawwaz Ahmad
Ny Miftah Novita	618.695.575	-	Ny Miftah Novita
Tn Bayu Yudho	618.593.985	-	Tn Bayu Yudho
PT Sarimelati Kencana Tbk	613.353.654	-	PT Sarimelati Kencana Tbk
Tn Rando Antonius	613.273.505	-	Tn Rando Antonius
Ny Heni Sonia	610.401.475	-	Ny Heni Sonia
Tn Gerald Mahesa	610.314.140	-	Tn Gerald Mahesa
Tn Muhammad Ikbal	609.266.505	-	Tn Muhammad Ikbal
Ny Puput Putriana	607.821.640	-	Ny Puput Putriana
PT Trans Retail Indonesia	603.038.474	-	PT Trans Retail Indonesia
PT Janu Putra Sejahtera	595.675.500	-	PT Janu Putra Sejahtera
Tn Anggi Ardiansyah	595.661.630	-	Tn Anggi Ardiansyah
Tn Pasaffa Muhammad	586.623.570	-	Tn Pasaffa Muhammad
Tn Trimanto Tarmono	584.056.836	-	Tn Trimanto Tarmono
Tn Muh Choiril Abdillah	577.446.860	-	Tn Muh Choiril Abdillah
Ny Nurfauziah Rahmadani	559.351.755	-	Ny Nurfauziah Rahmadani
Tn Sadewa Nugraha	559.036.608	-	Tn Sadewa Nugraha
Tn Edy Santoso	559.000.590	-	Tn Edy Santoso
Ny Maryam Ashthafa	556.219.655	-	Ny Maryam Ashthafa
Tn Ichwan Ma'Arif	555.705.064	-	Tn Ichwan Ma'Arif
Ny Reva Novia	553.997.555	-	Ny Reva Novia
Ny Roza Husniyah	552.733.627	-	Ny Roza Husniyah
Ny Putri Husnandriarsih	551.105.645	-	Ny Putri Husnandriarsih
Ny Ade Pravidya Laksmi	548.755.890	-	Ny Ade Pravidya Laksmi
Ny Vita Septi	545.920.925	-	Ny Vita Septi
Ny Citra Aulia	542.856.005	-	Ny Citra Aulia
Tn Hendrika Yossy	536.834.890	-	Tn Hendrika Yossy
Tn Abdul Latif	533.398.680	-	Tn Abdul Latif
Tn Suhlan Nasuhi	533.005.336	-	Tn Suhlan Nasuhi
Tn Farel Akhdan	532.965.318	-	Tn Farel Akhdan
Tn Thoriq Fajar Triadmojo	530.946.833	-	Tn Thoriq Fajar Triadmojo
Tn Very Kurniawan	530.567.480	-	Tn Very Kurniawan
Ny Marwa Anggraini	530.050.529	-	Ny Marwa Anggraini
Tn Fandi Dwi Wicaksono	528.882.805	-	Tn Fandi Dwi Wicaksono
Tn Arrafi Nuha	524.414.630	-	Tn Arrafi Nuha
Ny Nurul	515.069.960	-	Ny Nurul
Tn Daffa Adriansyah	510.843.035	-	Tn Daffa Adriansyah
Ny Arum Putriwi	509.990.131	-	Ny Arum Putriwi
Ny Jenner	507.012.070	-	Ny Jenner
Ny Junita Nur	504.015.980	-	Ny Junita Nur
Bp Nono	502.724.835	-	Bp Nono
Tn Akbar Maulana	502.435.088	-	Tn Akbar Maulana
PT Trans Retail Indonesia	-	2.582.104.759	PT Trans Retail Indonesia
PT Lotte Shopping Indonesia	-	653.085.799	PT Lotte Shopping Indonesia
Perorangan (masing-masing dibawah Rp.500.000.000)	115.513.563.801	47.771.922.613	Individual (each below Rp.500,000,000)
Sub Jumlah	182.336.183.465	56.950.328.975	Sub Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.075.042.711)	(627.354.955)	Allowance for impairment losses
Sub jumlah pihak ketiga - Bersih	181.261.140.754	56.322.974.020	Sub total third parties - net
Jumlah	184.980.752.969	62.421.285.648	Total

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THAN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang, adalah sebagai berikut:

The details of account receivables based on aging are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Kurang dari 3 bulan	166.494.069.703	49.284.525.045	Less than 3 months
3 bulan - 6 bulan	4.476.853.086	4.323.061.035	3 months - 6 months
6 bulan - 9 bulan	4.195.898.813	5.415.923.481	6 months - 9 months
9 bulan - 1 tahun	5.738.106.814	2.364.332.152	6 months - 1 year
Lebih dari 1 tahun	5.150.867.264	1.660.798.890	Over 1 year
Jumlah piutang usaha - bersih	186.055.795.680	63.048.640.603	Total account receivables - Net
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.075.042.711)	(627.354.955)	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang usaha - bersih	184.980.752.969	62.421.285.648	Total account receivables - Net

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha:

Movements of allowance of impairment losses on account receivable are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Saldo awal	627.354.955	-	Beginning balance
Penyisihan kerugian penurunan nilai periode berjalan (catatan 31)	447.687.756	627.354.955	Provision for impairment loss for current period (note 31)
Saldo akhir	1.075.042.711	627.354.955	Ending balance

Cadangan kerugian atas penurunan nilai dilakukan untuk menutup kemungkinan kerugian adanya penurunan nilai.

The allowance for impairment losses is provided to cover possible losses from impairment.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai piutang pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian atas penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the result of impairment account receivable review at the end of the period, the management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from the uncollectible accounts receivable.

Beberapa piutang usaha dijaminkan untuk fasilitas pinjaman Perusahaan (Catatan 16).

Some account receivables are pledged as collateral for the Company's loan facilities (Note 16).

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

8. INVENTORIES

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Barang jadi:			Finished goods:
Karkas	135.049.122.844	58.181.326.539	Carcass
Pakan jadi	21.691.849.989	19.348.664.129	Feeds
Obat	1.812.370.201	1.599.748.839	Medicines
Telur	22.358.410	91.725.509	Eggs
Bahan baku	1.614.129.917	1.815.972.986	Raw materials
Bahan pembantu	702.329.372	506.047.218	Indirect material
Bahan dalam proses	-	2.089.679.287	Work in process
Jumlah	160.892.160.733	83.633.164.507	Total

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THAN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp.5.489.448.306 terhadap risiko gempa bumi, kebakaran dan risiko lain berdasarkan *Banker's Clause*. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

As of December 31, 2021 and 2020 inventories are insured to PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) with a total insurance coverage of Rp.5,489,448,306 against earthquake, fire, other possible risk based on *Banker's Clause*. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of inventories as of December 31, 2021 and 2020.

Sebagian persediaan karkas dijaminkan untuk fasilitas pinjaman Perusahaan (Catatan 16).

Part of carcass inventories are pledged as collateral for the Company's loan facilities (Note 16).

9. ASET BIOLOGIS

Merupakan ayam pembibit turunan (disajikan sebagai aset lancar).

9. BIOLOGICAL ASSETS

Represent breeding chickens (presented as current assets).

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Telah menghasilkan (masa produksi)			Productive (production age)
Saldo awal	16.402.000.000	16.409.395.250	Balance at the beginning
Reklasifikasi dari Ayam belum menghasilkan	29.750.548.418	25.404.781.774	Reclassification from unproductive breeding chickens
Amortisasi ayam telah menghasilkan	(30.392.929.180)	(26.359.849.553)	Amortization of productive breeding chickens
Keuntungan atas penyesuaian nilai wajar	43.380.762	947.672.529	Gain on adjustment of fair value
Saldo akhir	15.803.000.000	16.402.000.000	Balance at the end
Belum menghasilkan (masa pertumbuhan)			Unproductive (growth age)
Saldo awal	6.772.000.000	11.247.241.724	Balance at the beginning
Pembelian	19.075.169.347	8.958.660.000	Purchase
Biaya pertumbuhan selama periode berjalan	23.416.024.060	11.564.734.679	Growing costs during the period
Reklasifikasi ke ayam telah menghasilkan	(29.750.548.419)	(25.404.781.774)	Reclassification to productive breeding chicken
Keuntungan atas penyesuaian nilai wajar	270.355.012	406.145.371	Gain on adjustment of fair value
Saldo akhir	19.783.000.000	6.772.000.000	Ending balance
Persediaan biologis:			Biological Inventories:
Telur tetas	4.730.547.541	4.483.042.122	Hatching egg
Hewan ternak dalam pertumbuhan	12.598.809.517	7.241.171.572	In growth livestock
Sub Jumlah	17.329.357.058	11.724.213.694	Sub Total
Jumlah	52.915.357.058	34.898.213.694	Total

Perubahan nilai hewan ternak produksi ayam pembibit induk yang telah menghasilkan dibebankan dalam periode berjalan sebagai beban pokok penjualan.

Change in livestock value of mature parent stock is charged in current period as part of cost of goods sold.

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THAN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 persediaan dan aset biologis telah diasuransikan kepada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp.31.856.783.773 terhadap risiko gempa bumi, kebakaran dan risiko lain berdasarkan *Banker's Clause*. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

As of December 31, 2021 and December 31, 2020 some inventory and biological assets are covered by insurance to PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) with a total coverage of Rp.31,856,783,773, against earthquake, fire, other possible risk based on *Banker's Clause*. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen atas kondisi ayam pembibit turunan pada akhir periode, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai ayam pembibit turunan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Based on the management review of the condition of breeding chickens at the end of period, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of breeding chickens as of December 31, 2021 and 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan melakukan penilaian kembali atas nilai wajar aset biologis yang dilakukan oleh penilai independen Radithe Pramudito, SE, M.Ec.Dev, MAPPI (Cert) dari KJPP Iskandar & Rekan, dalam laporan sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, the Company performed revaluation of the fair value of their biological asset which is carried out by independent appraiser Radithe Pramudito, SE, M.Ec.Dev, MAPPI (Cert) from KJPP Iskandar & Rekan the report, as follows:

- No. 00096/2.0118-00/PP/01/0355/1/III/2022 tanggal 7 Maret 2022
- No. 00303/2.0118-00/PI/01/0355/1/VIII/2021 tanggal 6 Agustus 2021.

- No. 00096/2.0118-00/PP/01/0355/1/III/2022 dated March 7, 2022
- No. 00303/2.0118-00/PI/01/0355/1/VIII/2021 dated August 6, 2021.

Penilai independen yang telah terdaftar di Kementerian Keuangan dengan nomor izin No. P-1.13.00355 dan OJK dengan No. STTD.PPB-33/PM.2/2018.

An independent appraiser registered in the Ministry of Finance with license number No. P-1.13.00355, and OJK No. STTD.PPB-33/PM.2/2018.

10. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2021
Proyek	364.206.846.612
Uang muka tanah	34.471.293.520
Pembelian bahan baku dan pendukung	2.400.050.000
Penawaran umum perdana saham	-
Jumlah	401.078.190.132

Uang muka proyek merupakan uang muka yang diberikan kepada pemasok dan subkontraktor untuk pengadaan material konstruksi, mesin dan peralatan penunjang, sehubungan dengan pelaksanaan proyek pekerjaan pembangunan kandang ayam beserta fasilitas sarana dan prasarannya.

Diantaranya untuk pembangunan *hatchery grand parent stock* di Sukabumi, *breeding parent stock farm* dan *hatchery parent stock* tahap 2 di daerah Gunungkidul, penambahan kapasitas dan

10. ADVANCES

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2020	
	166.637.788.732	Project
	28.859.469.500	Purchase of land
	2.286.663.225	Purchase of raw and supporting materials
	1.503.590.000	Initial public offering
	199.287.511.457	Total

Project advances represents advances paid to suppliers and subcontractors for the procurement of construction materials, machinery and supporting equipment, in connection with the implementation of the chicken coop construction work project and its facilities and infrastructure.

These include the construction of a grand parent stock hatchery in Sukabumi, breeding parent stock farm and hatchery parent stock stage 2 in the Gunungkidul area, adding capacity and building a

(Lanjutan/Continued)

pembangunan *broiler commercial farm* baru di daerah Wonogiri, serta pembangunan pabrik pakan di Ngawi.

new commercial broiler farm in the Wonogiri area, as well as building a feed factory in Ngawi.

Uang muka tanah merupakan uang muka yang dibayarkan Perusahaan kepada para pemilik tanah untuk pembelian tanah yang berlokasi di Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah. Sampai dengan 31 Desember 2021 Perusahaan telah mendapatkan tanah seluas 155.196 m² berdasarkan Surat Keterangan dari Notaris PPAT Firdaus SH., Mkn notaris di Jawa Tengah, dan atas tanah tersebut masih dalam proses balik nama.

Land advances represent advances paid by the Company to land owners for the purchase of land located in Wonogiri Regency, Central Java. As of December 31, 2021 the Company has obtained the land with an area of 155,196 m² based on a Certificate from Notary PPAT Firdaus SH., Mkn notary in Central Java, and the land is still in the process of being renamed.

11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2021
Produksi	6.742.108.664
Asuransi	1.479.442.744
Sewa	14.333.333
Jumlah	8.235.884.741

Biaya dibayar dimuka produksi merupakan biaya atas persiapan kandang yang akan dipergunakan untuk memelihara ayam umur sehari, biaya tersebut akan direalisasi pada saat ayam umur sehari tersebut telah siap dipanen.

Asuransi dibayar dimuka merupakan asuransi atas aset tetap, persediaan dan aset biologis yang dimiliki oleh Perusahaan yang diasuransikan kepada PT Asuransi Jasa Indonesia dan PT MNC Insurance Indonesia.

Sewa dibayar dimuka merupakan sewa atas mess karyawan yang berlokasi di Cilangkap DKI Jakarta, Tonggor DI Yogyakarta, dan Jambakan Jawa Tengah.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen atas biaya dibayar dimuka pada akhir periode, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Dan manajemen berkeyakinan biaya tersebut dapat direalisasi.

11. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2020	
4.464.551.050		Production
979.825.170		Insurance
208.687.559		Rent
5.653.063.779		Total

Prepaid production costs are costs for the preparation of the coop that will be used to raise a day old chickens, these costs will be realized when the a day old chickens are ready to be harvested.

Prepaid insurance represents insurance payment for property, plant and equipment, inventories and biological assets owned by the Company which are insured to PT Asuransi Jasa Indonesia and PT MNC Insurance Indonesia.

Prepaid rent represents rent for employee housing located in Cilangkap DKI Jakarta, Tonggor DI Yogyakarta and Jambakan East Java.

Based on the management's review of prepaid expenses at the end of the period, there were no events or changes in circumstances that indicated an impairment in the value as of December 31, 2021 and 2020. And management believes these costs can be realized.

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THAN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

12. ASET TETAP – NETO

Akun ini terdiri dari:

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT – NET

This account consists of:

		31 Desember/ December 31, 2021					
	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Keuntungan revaluasi/ Gain on revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan							Acquisition cost
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Hak atas tanah	131.234.700.000	-	-	-	-	131.234.700.000	Land right
Bangunan	230.580.865.156	1.170.970.934	-	175.783.894.000	-	407.535.730.090	Building
Kendaraan	18.100.000	6.500.000	-	486.100.000	-	510.700.000	Vehicle
Mesin	36.937.323.556	5.316.164.008	-	308.950.800.000	-	351.204.287.564	Machine
Peralatan kandang	64.305.555.702	1.887.967.709	-	4.140.400.000	-	70.333.923.411	Coops equipment
Peralatan kantor	7.219.405.836	1.354.803.755	-	-	-	8.574.209.591	Office equipment
Sub jumlah	470.295.950.250	9.736.406.406	-	489.361.194.000	-	969.393.550.656	Sub total
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Tanah	705.508.969	-	-	-	-	705.508.969	Land
Bangunan	4.312.463.116	-	-	-	-	4.312.463.116	Building
Kendaraan	2.295.411.950	-	-	(486.100.000)	-	1.809.311.950	Vehicle
Mesin	39.796.308.901	6.356.711.107	-	-	-	46.153.020.008	Machine
Sub Jumlah	47.109.692.936	6.356.711.107	-	(486.100.000)	-	52.980.304.043	Sub Total
Aset dalam pembangunan							Asset under constructions
Bangunan	423.768.635.935	201.353.763.321	-	(175.783.894.000)	-	449.338.505.256	Building
Mesin	35.656.679.851	288.719.879.092	-	(308.950.800.000)	-	15.425.758.944	Machine
Peralatan kandang	7.097.498.248	5.409.606.904	-	(4.140.400.000)	-	8.366.705.152	Coops equipment
Sub Jumlah	466.522.814.034	495.483.249.317	-	(488.875.094.000)	-	473.130.969.352	Sub Total
Jumlah	983.928.457.220	511.576.366.826	-	-	-	1.495.504.824.051	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Bangunan	(15.916.339.610)	(17.433.636.592)	-	-	-	(33.349.976.202)	Building
Kendaraan	(10.772.917)	(3.002.083)	-	(30.381.250)	-	(44.156.250)	Vehicle
Mesin	(7.842.296.628)	(23.957.517.894)	-	-	-	(31.799.814.522)	Machine
Peralatan kandang	(7.658.593.247)	(8.506.217.207)	-	-	-	(16.164.810.454)	Coops equipment
Peralatan kantor	(1.763.920.328)	(1.775.515.963)	-	-	-	(3.539.436.291)	Office equipment
Sub Jumlah	(33.191.922.730)	(51.675.889.739)	-	30.381.250	-	(84.898.193.719)	Sub Total
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Tanah	(70.550.897)	(35.275.446)	-	-	-	(105.826.343)	Land
Bangunan	(143.748.771)	(143.748.771)	-	-	-	(287.497.542)	Building
Kendaraan	(334.489.840)	(286.926.494)	-	30.381.250	-	(591.035.084)	Vehicle
Mesin	(1.765.292.472)	(5.430.021.242)	-	-	-	(7.195.313.714)	Machine
Sub Jumlah	(2.314.081.980)	(5.895.971.953)	-	-	-	(8.179.672.683)	Sub Total
Jumlah	(35.506.004.710)	(57.571.861.692)	-	-	-	(93.077.866.402)	Total
Nilai Buku Bersih	948.422.452.510					1.402.426.957.649	Net Book Value

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THAN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

31 Desember/ December 31, 2020							
	1 Januari/ January 1, 2020	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Keuntungan revaluasi/ Gain on revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan							Acquisition cost
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Hak atas tanah	127.454.922.765	-	-	-	3.779.777.235	131.234.700.000	Land right
Bangunan	147.828.509.775	837.910.137	-	81.914.445.244	-	230.580.865.156	Building
Kendaraan	11.000.000	7.100.000	-	-	-	18.100.000	Vehicle
Mesin	32.101.947.051	4.835.376.505	-	-	-	36.937.323.556	Machine
Peralatan kandang	43.797.918.973	481.977.405	-	20.025.659.324	-	64.305.555.702	Coops equipment
Peralatan kantor	4.414.955.032	2.804.450.804	-	-	-	7.219.405.836	Office equipment
Sub jumlah	355.609.253.596	8.966.814.851	-	101.940.104.568	3.779.777.235	470.295.950.250	Sub total
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Tanah	705.508.969	-	-	-	-	705.508.969	Land
Bangunan	4.312.463.116	-	-	-	-	4.312.463.116	Building
Kendaraan	486.100.000	1.809.311.950	-	-	-	2.295.411.950	Vehicle
Mesin	10.591.754.839	29.204.554.062	-	-	-	39.796.308.901	Machine
Sub Jumlah	16.095.826.924	31.013.866.012	-	-	-	47.109.692.936	Sub Total
Aset dalam pembangunan							Asset under constructions
Bangunan	137.149.856.883	368.533.224.296	-	(81.914.445.244)	-	423.768.635.935	Building
Mesin	1.231.118.480	34.425.561.371	-	-	-	35.656.679.851	Machine
Peralatan kandang	10.938.303.371	16.184.854.201	-	(20.025.659.324)	-	7.097.498.248	Coops equipment
Sub Jumlah	149.319.278.734	419.143.639.868	-	(101.940.104.568)	-	466.522.814.034	Sub Total
Jumlah	521.024.359.254	459.124.320.731	-	-	3.779.777.235	983.928.457.220	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Bangunan	(6.813.433.646)	(9.102.905.964)	-	-	-	(15.916.339.610)	Building
Kendaraan	(8.250.000)	(2.522.917)	-	-	-	(10.772.917)	Vehicle
Mesin	(4.237.904.190)	(3.604.392.438)	-	-	-	(7.842.296.628)	Machine
Peralatan kandang	(974.648.776)	(6.683.944.471)	-	-	-	(7.658.593.247)	Coops equipment
Peralatan kantor	(616.568.978)	(1.147.351.350)	-	-	-	(1.763.920.328)	Office equipment
Sub Jumlah	(12.650.805.590)	(20.541.117.140)	-	-	-	(33.191.922.730)	Sub Total
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Tanah	-	(70.550.897)	-	-	-	(70.550.897)	Land
Bangunan	-	(143.748.771)	-	-	-	(143.748.771)	Building
Kendaraan	(81.016.667)	(253.473.173)	-	-	-	(334.489.840)	Vehicle
Mesin	(441.323.117)	(1.323.969.355)	-	-	-	(1.765.292.472)	Machine
Sub Jumlah	(522.339.784)	(1.791.742.196)	-	-	-	(2.314.081.980)	Sub Total
Jumlah	(13.173.145.374)	(22.332.859.336)	-	-	-	(35.506.004.710)	Total
Nilai Buku Bersih	507.851.213.880					948.422.452.510	Net Book Value

Biaya Perolehan/ Acquisition Cost Penyesuaian PSAK 73/ PSAK 73 adjustment					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo awal yang d disesuaikan/ Adjustment beginning balance	
Aset sewa pembiayaan					Assets under finance lease
Kendaraan	486.100.000	-	(486.100.000)	-	Vehicle
Mesin	10.591.754.839	-	(10.591.754.839)	-	Machine
Aset hak-guna					Right-of- use-assets
Tanah	-	705.508.969	-	705.508.969	Land
Bangunan	-	4.312.463.116	-	4.312.463.116	Building
Kendaraan	-	-	486.100.000	486.100.000	Vehicle
Mesin	-	-	10.591.754.839	10.591.754.839	Machine
Jumlah	11.077.854.839	5.017.972.085	-	16.095.826.924	Total

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THAN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Akumulasi Penyusutan/ Accumulated Depreciation Penyesuaian PSAK 73/ PSAK 73 adjustment					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo awal yang d disesuaikan/ Adjusted beginning balance	
Aset sewa pembiayaan					Assets under finance lease
Kendaraan	(81.016.667)	-	81.016.667	-	Vehicle
Mesin	(441.323.118)	-	441.323.118	-	Machine
Aset hak-guna					Right-of-use-assets
Tanah	-	(70.550.897)	-	(70.550.897)	Land
Bangunan	-	(143.748.771)	-	(143.748.771)	Building
Kendaraan	-	-	(81.016.667)	(81.016.667)	Vehicle
Mesin	-	-	(441.323.118)	(441.323.118)	Machine
Jumlah	(522.339.785)	(214.299.668)	-	(736.639.453)	Total

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expenses was allocated to the following:

	2021	2020	
Beban pokok penjualan	49.428.386.733	20.365.887.290	Cost of goods sold
Beban usaha	8.143.474.959	1.966.972.046	Operating expenses
Jumlah	57.571.861.692	22.332.859.336	Total

Tanah dimiliki dengan sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan masa berlaku yang akan berakhir pada tahun 2049. Perusahaan yakin bahwa manajemen dapat memperbaharui hak tersebut. Beberapa tanah masih dalam proses pembuatan sertifikat hak atas tanah tersebut.

Land is owned in the form of certificates of Hak Guna Bangunan ("HGB") with validity periods until 2049. The Company believes that they can renew those HGB. Some lands are still in the process of land the certificates.

Aset tetap pemilikan langsung digunakan sebagai jaminan atas utang bank.

Directly acquired property and equipment are used as collateral for short terms bank loans.

Aset tetap bangunan dan peralatan unit *breeding farm parent stock* yang berlokasi di wilayah Tonggor, D.I Yogyakarta, unit *hatchery* yang berlokasi di wilayah Kwangen, D.I Yogyakarta, unit *breeding farm parent stock* yang berlokasi di wilayah Ngawen, Jawa Tengah, unit *commercial farm* yang berlokasi di wilayah Wuryantoro, Jawa Tengah, unit *commercial farm* yang berlokasi di wilayah Sukabumi, Jawa Barat dan unit RPA yang berlokasi di wilayah Giritontro, Jawa Tengah telah diasuransikan kepada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dan PT MNC Asuransi Indonesia dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp.972.190.685.200 pada 31 Desember 2021 dan Rp.306.373.559.905 pada 31 Desember 2020 terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, dan risiko lainnya berdasarkan *Banker's Clause*. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Property, plant and equipment of building and equipment in breeding farm parent stock located in Tonggor, D.I Yogyakarta, hatchery located in Kwangen, D.I Yogyakarta, breeding farm parent stock located Ngawen, Central Java, commercial farm located Wuryantoro, Central Java, commercial farm located Sukabumi, West Java and slaughter house located Giritontro, Central Java has been insured to PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) and PT MNC Asuransi Indonesia with a total insurance coverage of Rp.972,190,685,200 in December 31, 2021 and Rp.306,373,559,905 in December 31, 2020 against earthquake, fire and other possible risk based on *Banker's Clause*. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Atas aset tetap bangunan dan peralatan unit lainnya yang belum memproduksi secara maksimal Perusahaan belum mengasuransikan.

Property, plant and equipment of buildings and equipment in other units that have not been maximally producing, have not been covered by insurance.

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THAN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai signifikan aset tetap tanah dan aset tetap lainnya. Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2021 dan 2020.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which indicated impairment of the carrying amount of the land asset and other property, plant and equipment. Management did not perform allowance of impairment of property, plant and equipment as of December 31, 2021 and 2020.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada aset dalam penyelesaian per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar Rp.7.029.542.850 dan Rp.55.159.071.325.

Borrowing costs is capitalized to construction in progress as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp.7,029,542,850 and Rp.55,159,071,325 respectively.

Aset dalam pembangunan merupakan bangunan, prasarana dan mesin yang sedang dibangun oleh Grup yang berlokasi di D.I Yogyakarta, Jawa Tengah dan Jawa Barat yang diperkirakan akan selesai pada akhir tahun 2021 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah antara 40% - 60% dan tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian tersebut. Aset dalam pembangunan terutama terdiri dari bangunan, mesin, dan peralatan kandang.

Construction in progress includes buildings, machinery and coops equipment which being constructed by the Group located in D.I Yogyakarta, Central Java and West Java. The constructions are estimated to be completed at the end of 2021 with current of completion between 40% - 60%, and there are no obstacles to complete it. The assets under construction consisted mainly of buildings, machinery and coops equipment.

Penilaian kembali aset tetap

Revaluation of property, plant and equipment

Terhadap aset tetap tanah milik Perusahaan menggunakan nilai revaluasian.

Against a property, plant and equipments of land owned by the Company use revaluation value.

Pada tanggal 30 Juni 2020, Perusahaan melakukan penilaian kembali atas nilai wajar aset tetap berupa tanah yang dilakukan oleh penilai independen Radithe Pramudito, SE, M.Ec.Dev, MAPPI (Cert) dari KJPP Iskandar & Rekan, dalam laporan No. 000379/2.0118-00/PI/01/0355/1/VIII/2020 tanggal 28 Agustus 2020, penilai independen yang telah terdaftar di Kementerian Keuangan dengan nomor izin No. P-1.13.00355 dan OJK dengan No. STTD.PPB-33/PM.2/2018.

As of June 30, 2020, the Company revaluates the fair value of their property, plant and equipment of land which is carried out by independent appraiser Radithe Pramudito, SE, M.Ec.Dev, MAPPI (Cert) from KJPP Iskandar & Rekan the report No. 000379/2.0118-00/PI/01/ 0355/1/VIII/2020 dated August 28, 2020, an independent appraiser registered in the Ministry of Finance with license number No. P-1.13.00355, and OJK No. STTD.PPB-33/PM.2/2018.

Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan pasar.

Appraisal method were based on the market approach.

	Jumlah tercatat/ Net carrying value 30 Juni/June 30, 2020	Nilai pasar/ Market value 30 Juni/June 30, 2020	Keuntungan (kerugian) revaluasi/Gain (loss) on revaluation 30 Juni/June 30, 2020
Tanah/Land	127.454.922.765	131.234.700.000	3.779.777.235
Jumlah/Total	127.454.922.765	131.234.700.000	3.779.777.235

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dicatat pada penghasilan komprehensif lain.

The difference between the fair value and carrying amount of the assets was recorded in other comprehensive income.

Pada 31 Desember 2021, Perusahaan tidak melakukan penilaian kembali aset tetap tanah karena tidak terdapat indikasi perubahan nilai signifikan aset tetap tanah.

As of December 31, 2021, the Company has not revalued of land because there is no indication of a significant change in the value of land assets.

(Lanjutan/Continued)

13. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari:

a. Utang pajak

	31 Desember/ December 31, 2021
Pajak penghasilan	
Pasal 21	52.278.646
Pasal 23	116.106.837
Pasal 25	11.665.494.563
Pasal 4 (2)	2.102.803.738
Pasal 29 Tahun 2019	-
Pasal 29 Tahun 2020	-
Pasal 29	45.315.889.490
Jumlah	59.252.573.274

b. Manfaat (beban) pajak penghasilan

	2021
Pajak kini	
Perusahaan	59.519.990.420
Entitas anak	396.880.660
Sub Jumlah	59.916.871.080
Pajak tangguhan	
Perusahaan	(489.603.286)
Entitas anak	(15.581.992)
Sub Jumlah	(505.185.278)
Jumlah	59.411.685.802

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba kena pajak Perusahaan tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2021
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	268.893.822.414
Dikurangi:	
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan dan eliminasi	1.075.115.810
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	267.818.706.604
Beda temporer	
Imbalan pasca kerja	1.094.228.273
Perubahan nilai wajar aset biologis	1.131.241.209

13. TAXATION

This account consists of:

a. Taxes payable

	31 Desember/ December 31, 2020
Pajak penghasilan	
Article 21	16.877.584
Article 23	154.239.929
Article 25	5.010.515.805
Article 4 (2)	-
Article 29 Year 2019	9.658.647.446
Article 29 Year 2020	15.506.350.375
Article 29	-
Total	30.346.631.139

b. Income tax benefit (expenses)

	2020
Pajak kini	
The Company	20.709.261.760
Subsidiary	487.728.120
Sub Total	21.196.989.880
Deferred tax	
The Company	43.184.601
Subsidiary	(82.967.776)
Sub Total	(39.783.175)
Total	21.157.206.705

Current tax

The reconciliation between the profit before tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the current year estimated taxable income of the Company is as follows:

	2020	
Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	94.607.302.040	
Less:		
Subsidiary profit before income tax and elimination	888.398.756	
Profit (loss) before income tax - the Company	93.718.903.284	
Temporary difference		
Post-employment Benefits	796.431.259	
Change in fair value of biological assets	(1.353.817.899)	

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THAN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

	2021	2020	
Beda tetap			Permanent differences
Beban yang tidak dapat dikurangkan	903.024.409	1.475.520.519	Non-deductible Expenses
Natura	44.752.923	25.661.307	Nature
Cadangan kerugian penurunan nilai	564.499.073	592.961.353	Allowance for impairment losses
Penghasilan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(534.701.555)	(100.521.764)	Interest income already subjected to final tax
Bagian (keuntungan)/kerugian entitas anak	(476.340.769)	(1.022.130.379)	Share of (income)/loss of the subsidiaries
Laba kena pajak Perusahaan	270.545.411.000	94.133.007.680	Taxable Income during the year
Beban pajak penghasilan - kini	59.519.990.420	20.709.261.760	Current income tax expense
Dikurangi:			Less:
Pajak penghasilan dibayar dimuka		-	Prepaid income Taxes
Pasal 22	(14.737.891)	(25.556.727)	Article 22
Pasal 25	(14.233.509.411)	(5.369.349.837)	Article 25
Pajak penghasilan badan terhutang			Corporate income tax payable
Perusahaan	45.271.743.118	15.314.355.196	The Company
Entitas anak	44.146.373	191.995.179	Subsidiary
Jumlah	45.315.889.491	15.506.350.375	Total

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan melaporkan pajaknya berdasarkan sistem "self assessment". Berdasarkan Undang-undang Perpajakan No. 28/2007 mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang mulai berlaku sejak 1 Januari 2008, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun setelah saat terutangnya pajak.

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai tanggapan terhadap penurunan ekonomi, peraturan baru pengganti undang-undang No. 1 tanggal 31 Maret 2020 diberlakukan di Indonesia. Akibatnya, tarif pajak penghasilan badan Perusahaan yang berlaku akan berkurang dari 25% menjadi 22% mulai tahun fiskal 2020 hingga 2021 dan 20% dari tahun fiskal 2022 dan seterusnya. Perubahan ini tidak mempengaruhi jumlah pajak penghasilan kini atau pajak tangguhan yang diakui Perusahaan pada Tahun-tahun sebelumnya.

Jumlah laba (rugi) fiskal untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 menjadi dasar penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT).

According to the taxation regulation in Indonesia, the Company report its tax return on "the self assessment basis". Based on tax Law No. 28/2007 regarding the General Provision and Procedure of Taxation effective as of January 1, 2008, the Directorate General of Taxation ("DGT") may assess or amend tax liability within five years from the time the tax becomes due.

On March 31, 2020, in response to the economic downturn, a new regulation Lieu of Law No. 1 dated March 31, 2020 was enacted in Indonesia. Consequently, the applicable corporate tax rate for the Company will be reduced from 25% to 22% starting fiscal year 2020 to 2021 and 20% starting from fiscal year 2022 and onwards. These changes do not affect the amounts of current and deferred income taxes recognized by the Company on previously years.

The amount of taxable profit (loss) for the periods ended December 31, 2021 and 2020, form the basis for the preparation of the Annual Tax Return (SPT).

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THAN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Pajak tangguhan

Perhitungan aset (kewajiban) dan manfaat (beban) pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak (pengaruh pajak atas perbedaan temporer pada tarif pajak tunggal 22% per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Deferred tax

The computation of deferred tax assets (liabilities) and benefits (expenses) of the Company and subsidiary (the tax effects of temporary differences at the single tax rate of 22% as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke laba (rugi) tahun berjalan/ Credited (charged) to profit (loss) for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ Credited (charged) to other comprehensive income for the year	31 Desember/ December 31, 2021	
Perusahaan					The Company
Perubahan nilai wajar aset biologis	(297.839.938)	-	-	(297.839.938)	Change in fair value of biological assets
Imbalan pasca kerja	757.879.270	489.603.286	(319.918.477)	927.564.079	Post-employment benefits
Jumlah	460.039.332	489.603.286	(319.918.477)	629.724.141	Total
PT AUP					PT AUP
Imbalan pasca kerja	83.988.137	15.581.992	(30.280.731)	69.289.398	Post-employment benefits
Jumlah	544.027.469	505.185.278	(350.199.208)	699.013.539	Total
	1 Januari/ January 1, 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke laba (rugi) tahun berjalan/ Credited (charged) to profit (loss) for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ Credited (charged) to other comprehensive income for the year	31 Desember/ December 31, 2020	
Perusahaan					The Company
Perubahan nilai wajar aset biologis	-	(297.839.938)	-	(297.839.938)	Change in fair value of biological assets
Imbalan pasca kerja	452.135.661	254.655.337	51.088.272	757.879.270	Post-employment benefits
Jumlah	452.135.661	(43.184.601)	51.088.272	460.039.332	Total
PT AUP					PT AUP
Imbalan pasca kerja	-	82.967.775	1.020.362	83.988.137	Post-employment benefits
Jumlah	452.135.661	39.783.174	52.108.634	544.027.469	Total

c. Administrasi perpajakan

Pada 31 Desember 2021 dan 2020 Perusahaan sedang tidak dalam proses pemeriksaan pajak.

c. Tax administration

In December 31, 2021 and 2020 the Company is not under the tax inspection.

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THAN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

14. UTANG USAHA

14. ACCOUNT PAYABLES

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pihak berelasi			Related parties
PT Pandanaran Arta			PT Pandanaran Arta
Perkasa	1.114.031.288	607.576.686	Perkasa
PT Prima Widodo Makmur	485.362.733	97.274.815	PT Prima Widodo Makmur
PT Cianjur Arta Makmur	130.858.659	71.930.128	PT Cianjur Arta Makmur
PT Pasir Tengah	-	49.040.000	PT Pasir Tengah
PT Widodo Food Makmur			PT Widodo Food Makmur
Sejahtera	-	5.750.000	Sejahtera
PT Langgeng Makmur			PT Langgeng Makmur
Perkasa	-	-	Perkasa
Sub Jumlah	1.730.252.680	831.571.629	Sub Total
Pihak ketiga			Third parties
PT New Hope Indonesia	5.858.795.000	4.067.680.000	PT New Hope Indonesia
PT Japfa Comfeed			PT Japfa Comfeed
Indonesia	3.033.900.000	1.886.100.000	Indonesia
PT Mamuju Prima Makmur	3.042.816.614	-	PT Mamuju Prima Makmur
PT Ceva Animal Health	1.826.583.425	2.190.186.511	PT Ceva Animal Health
PT Cargill Indonesia	1.543.765.000	7.024.870.000	PT Cargill Indonesia
CV Hajar Aswad	1.160.706.412	893.728.825	CV Hajar Aswad
PT Bayu Berlian Makmur	1.052.849.400	-	PT Bayu Berlian Makmur
PT Medion Ardhika Bhakti	1.002.912.400	-	PT Medion Ardhika Bhakti
CV Kapiworo	779.373.262	-	CV Kapiworo
PT Gunung Jatindo	636.261.706	-	PT Gunung Jatindo
Ny Nabella Wahyuni	611.548.667	-	Ny Nabella Wahyuni
Ny Rosdiana	570.982.940	-	Ny Rosdiana
Tn Satria Ramanda	568.337.035	-	Tn Satria Ramanda
Ny Fahriadithya	563.831.503	-	Ny Fahriadithya
Tn Cecep Yudi Gumelar	558.904.038	-	Tn Cecep Yudi Gumelar
Tn Ellend Rhesianda	557.173.680	-	Tn Ellend Rhesianda
Ny Rigana	550.095.376	-	Ny Rigana
Tn Wijanarko	545.289.821	-	Tn Wijanarko
Tn Dayan Agung	539.457.302	-	Tn Dayan Agung
Ny Yunia Nuraini	526.670.918	-	Ny Yunia Nuraini
Ny Adrian Pasha	526.225.964	-	Ny Adrian Pasha
Ny Shaila Adinda Barlian	526.004.428	-	Ny Shaila Adinda Barlian
Tn Juli Angga Saputra	525.729.388	-	Tn Juli Angga Saputra
Tn Nandi Wardhana	524.967.062	-	Tn Nandi Wardhana
Tn Syahdan Syahputra	524.235.733	-	Tn Syahdan Syahputra
Tn Aris Mulyadi	520.873.078	-	Tn Aris Mulyadi
Tn Ahmad Sahid	515.711.692	-	Tn Ahmad Sahid
Ny Regina Maudhina	512.029.508	-	Ny Regina Maudhina
Tn Riyan Rifanto	505.362.053	-	Tn Riyan Rifanto
Tn Sani Ernadi	504.782.552	-	Tn Sani Ernadi
Ny Dea Ananda	502.149.751	-	Ny Dea Ananda
PT Farmsco Feed			PT Farmsco Feed
Indonesia	-	3.888.700.000	Indonesia
PT Berdikari	-	840.000.000	PT Berdikari
PT Vadco Prosper Mega	-	587.578.794	PT Vadco Prosper Mega
PT Romindo Primavetcom	-	562.275.672	PT Romindo Primavetcom
PT Tekad Mandiri Citra	-	517.025.500	PT Tekad Mandiri Citra
Perorangan (masing-masing dibawah Rp.500.000.000)	125.144.899.562	45.031.473.813	Individual (each below Rp.500,000,000)
Sub jumlah	156.363.225.270	67.489.619.115	Sub total
Jumlah	158.093.477.950	68.321.190.744	Total

Jangka waktu kredit yang timbul pembelian bahan baku dan barang jadi tersebut berkisar antara 14 sampai 120 hari dan tidak dikenakan bunga.

The credit term of purchasing raw materials and finished goods is 14 to 120 days and no interest.

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THAN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Kredit mitra merupakan utang usaha yang sudah dibayarkan melalui PT Bank BNI (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Woori Saudara Indonesia dengan PT Jasa Asuransi Indonesia (Jasindo) sebagai penjamin. Sesuai dengan Surat Perjanjian Penjaminan Addendum No. SD.0061/203-1/II/2020 tanggal 12 Januari 2021, jatuh tempo pembayaran sampai dengan 180 hari per penerbitan dengan rate penjaminan sebesar 1,25% sampai 2,5% per penerbitan.

Partner credit represent account payables already paid by PT Bank BNI (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Woori Saudara Indonesia with PT Jasa Asuransi Indonesia (Jasindo) as a guarantor. Based on Credit Agreement of Contract Amendment No. SD.0061/203-1/II/2020 dated January 12, 2021, the payment will due in 180 days per issuance with guarantee rate of 1.25% to 2.5% per issuance.

Utang kredit mitra tersebut dijamin dengan *marginal deposit* (catatan 6).

The partner credit debt is secured by a *marginal deposit* (note 6).

15. UTANG PEMEGANG SAHAM

15. SHAREHOLDER LOAN

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
PT Widodo Makmur Perkasa	80.941.547.923	-	PT Widodo Makmur Perkasa

Merupakan pinjaman untuk optimalisasi pendanaan Perusahaan dari pemegang saham, berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 13/WMU/LG/II/2020 tanggal 13 Januari 2020, masa berlaku perjanjian adalah 24 bulan dan tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan.

Represent a debt to optimize the Company's funding from shareholder, based on Loan Agreement No. 13/WMU/LG/II/2020 dated January 1, 2020, the validity period of the agreement is 24 months and is no bearing interest nor collateral.

16. UTANG BANK

16. BANK LOAN

Merupakan fasilitas kredit sindikasi yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk, dan PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibu kota Jakarta dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai berikut:

Represent a syndicated credit facilities obtained by the Company from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk, and PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as follows:

a. Utang bank - jangka pendek

a. Bank loan - short term

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Sindikasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	19.916.123.008	23.285.933.773	Syndicate PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta
Sindikasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk dan PT Bank DKI	29.997.999.950	26.654.973.654	Syndicate PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk and PT Bank DKI
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	49.984.000.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	99.898.122.958	49.940.907.427	Total

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THAN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian fasilitas pinjaman diatas adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, details of the above facilities are as follows:

Kreditur/ Creditor	Jenis fasilitas/ Type of facilities	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	Tanggal perjanjian/ Agreement Date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk	Fasilitas Kredit Modal Kerja Pola R/C Credit Facility Working Capital Pattern R/C	Rp.20.000.000.000	28 Maret/ March 28, 2021	28 Maret/ March 28, 2022
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk - PT Bank DKI	Fasilitas Kredit Modal Kerja Pola R/C Credit Facility Working Capital Pattern R/C	Rp.30.000.000.000	6 November/ November 6, 2021	6 November/ November 6, 2022
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Fasilitas Kredit Modal Kerja-Transaksional/ Working Capital- Transactional Credit Facility	Rp.50.000.000.000	31 Mei/ May 31, 2021	30 Mei/ May 30, 2022

Suku bunga per tahun utang bank jangka pendek untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The annual interest rates on bank loan - short term for the period ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Rupiah	9,25% - 11,00%	10,75% - 11,00%	Rupiah

b. Utang bank - jangka panjang

a. Bank loan - long term

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Sindikasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	137.128.940.730	179.493.238.878	Syindicate PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta
Sindikasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk dan PT Bank DKI	85.892.195.827	65.541.080.282	Syindicate PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk and PT Bank DKI
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	305.182.448.531	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	528.203.585.088	245.034.319.160	Total
Biaya provisi yang belum diamortisasi	(4.049.028.990)	(5.740.092.735)	Unamortized transaction cost
Bersih	524.154.556.098	239.294.226.425	Net
Dikurangi:			Less:
Utang bank jangka panjang bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(62.568.081.950)	(44.557.918.439)	Current maturities portion of long-term bank loans
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	461.586.474.148	194.736.307.986	Long-term bank loan-net off current maturities

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THAN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Perhitungan amortisasi beban provisi adalah sebagai berikut:

Amortization of provision expense is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Biaya provisi			Provision cost
Saldo awal	5.735.153.332	-	Begning balance
Reklasifikasi dari aset tidak lancar lainnya	-	2.926.000.000	Reclasification from other non-current assets
Penambahan	-	3.343.036.200	Additional
Dikurangi			Deduction
Beban Amortisasi	(1.686.124.342)	(533.882.868)	Amortization Expense
Saldo akhir biaya provisi yang belum diamortisasi	4.049.028.990	5.735.153.332	Ending balance unamortized provision cost

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian fasilitas pinjaman diatas adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, details of the above facilities are as follows:

Kreditur/ Creditor	Jenis fasilitas/ Type of facilities	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	Tanggal perjanjian/ Agreement Date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk - PT BPD DIY	Fasilitas Kredit Investasi/ Investment Credit Facility	Rp.190.000.000.000	20 Maret/ March 20, 2019	20 Maret/ March 20, 2024
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk - PT Bank DKI	Fasilitas Kredit Investasi/ Investment Credit Facility	Rp.180.853.000.000	4 November/ November 4, 2020	4 November/ November 4, 2025
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Fasilitas Kredit Investasi/ Investment Credit Facility	Rp.360.000.000.000	31 Mei/ May 31, 2021	6 November/ November 6, 2025

Suku bunga per tahun utang bank jangka panjang untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The annual interest rates on bank loan - long term for the period ended December 31, 2021 and 2020, are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Rupiah	10,50% - 11,00%	10,75% - 11,00%	Rupiah

Sindikasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk - PT Bank DKI

Syndicated of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk - PT Bank DKI

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit investasi, IDC (*Interest During Construction*) dan kredit modal kerja dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk and PT Bank DKI berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. 02 tanggal 6 November 2020 oleh Juwita Ariakasih, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Gunung Kidul. Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit Sindikasi Tahap II No. 7 tanggal 29 Juli 2021. Fasilitas kredit ini dijamin dengan aset tanah milik Perusahaan.

The Company obtained an Investment Credit, IDC (*Interest During Construction*) and working capital facility from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk and PT Bank DKI based on the Deed of Syndicated Credit Agreement No. 02 on November 6, 2020 of Juwita Ariakasih, S.H., M.Kn., notary in Gunungkidul Regency. The agreement have been amended by several times the latest based on Addendum to the Phase II Syndicated Credit Agreement No. 7 on July 29, 2021. This facility credit is collateralized with the land assets owned by the Company.

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THAN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Menjaga *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum 110%
- Menjaga *Debt to Equity Ratio* maksimum 2,5 kali

Sindikasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk – PT BPD DIY

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi dan IDC (*Interest During Construction*) dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. 31 tanggal 28 Maret 2019 dan yang dibuat dihadapan Juwita Ariakasih, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Gunungkidul. Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. 35 tanggal 19 November 2021 yang dibuat dihadapan Juwita Ariakasih, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Gunungkidul. Fasilitas kredit ini dijamin dengan Segala harta kekayaan Perusahaan, Gadai rekening, *Corporate Guarantee* atas nama PT Widodo Makmur Perkasa (PT WMP), Gadai saham dengan kuasa jual saham debitor yang dimiliki Pemegang Saham.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Menjaga *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum 100% (seratus persen) mulai tahun 2022 (*subject to projection*). Apabila DSCR kurang dari 100% dan Pemegang Saham telah melakukan *top up* sebagaimana dipersyaratkan pada syarat efektif diatas sehingga kewajiban bunga dan pokok Debitur terhadap Kreditur terpenuhi, maka tidak melanggar ketentuan *financial covenant* DSCR;
- Menjaga *Equity* selalu positif.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja-Transaksional dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja-Transaksional No. 60 tanggal 31 Mei 2021 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Maintain a *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum 110%
- Maintain *Debt to Equity Ratio* maximum 2,5 times

Syndicated of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk – PT BPD DIY

The Company obtained an Investment Credit and IDC (*Interest During Construction*) facility from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta based on the Deed of Syndicated Credit Agreement No. 31 on March 28, 2019 of Juwita Ariakasih, S.H., M.Kn., notary in Gunungkidul Regency. The agreement have been amended by several times the latest based on the Deed of Syndicated Credit Agreement No. 35 on November 19, 2021 of Juwita Ariakasih, S.H., M.Kn., notary in Gunungkidul Regency. This facility credit is collateralized with all Company's assets, Pledge account, *Corporate Guarantee* on behalf of PT Widodo Makmur Perkasa (PT WMP), Share pledge with the selling authority of the debtor's shares owned by the Shareholders.

The Company is required to comply with several covenant to maintain financial ratios as follows:

- Maintain a *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum 100% (one hundred percent) starting in 2022 (*subject to projection*). If the DSCR is less than 100% but the Shareholders have paid the *top up* as required in the mentioned effective terms, so that the Debtor's interest and principal obligations to the Creditor are fulfilled, then it does not violate the provisions of the financial covenant DSCR;
- Maintain positive *Equity*.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company obtained a Transactional-Working Capital Credit loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Based on the Deed of Transactional-Working Capital Credit Agreement No. 60 dated May 31, 2021 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a notary in Jakarta.

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THAN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 59 tanggal 31 Mei 2021 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta.

The Company obtained an Investment Credit facility Based from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk based on the Deed of Investment Credit Agreement No. 59 on May 31, 2021 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notary in Jakarta.

Perjanjian tersebut telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi Addendum I No. 31 tanggal 23 Juli 2021 yang dibuat dihadapan Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Notaris di Jakarta. Fasilitas kredit ini dijamin dengan aset tanah, bangunan, mesin dan peralatan, piutang, persediaan, *Corporate Guarantee* dan *Cash Deficit Guarantee* atas nama PT Widodo Makmur Perkasa and Personal Guarantee atas nama Bapak Tumiyana.

The agreement has been amended, most recently based on the Deed of Investment Credit Agreement Addendum I No. 31 dated July 23, 2021 made before Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Notary in Jakarta. This facility credit is collateralized with land, building, machinery and equipment, receivable, inventory, Corporate Guarantee and Cash Deficit Guarantee on behalf of PT Widodo Makmur Perkasa and Personal Guarantee on behalf of Mr. Tumiyana.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

The Company is required to comply with several covenant to maintain financial ratios as follows:

- a. DER Maksimum 300%
- b. Ebitda to Interest Minimum 110%
- c. DSCR Minimum 100%
- d. Total Debt/Ebitda pada tahun 2021-2022 Maksimum 500% dan pada tahun 2023 dan seterusnya Maksimum 400%

- a. *Maximum DER 300%*
- b. *Minimum Ebitda to Interest 110%*
- c. *DSCR Minimum 100%*
- d. *Total Debt/Ebitda in 2021-2022 Maximum 500% and in 2023 onwards Maximum 400%*

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Berdasarkan surat No. KPS1/2.1/270/R tanggal 10 Desember 2021, Perusahaan mendapat persetujuan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atas Persetujuan Pemberian Fasilitas Kredit.

The Company obtained a credit facility based on letter No. KPS1/2.1/270/R dated December 10, 2021, the Company received approval from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk for Approval of Credit Facility Provision.

Sampai dengan Laporan Keuangan ini diterbitkan, Perusahaan belum melakukan pencairan pinjaman dan masih dalam proses Perjanjian Kredit.

As of the released of this Financial Statement, the Company has never made a loan disbursement and still in the process of Credit Agreement.

17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

17. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Gaji	3.402.975.343	2.138.758.629	Salary
Listrik dan air	2.014.501.399	2.038.420.609	Electricity and water
Asuransi	-	517.376.017	Insurance
Jumlah	5.417.476.742	4.694.555.255	Total

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THAN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

18. UTANG LAIN-LAIN

Merupakan utang pengadaan peralatan dan sarana produksi peternakan unggas dan pembelian mesin hatchery per 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

a. Utang lain-lain - jangka pendek

	31 Desember/ December 31, 2021
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	49.750.000.000
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	-
PT Danareksa Finance	65.000.000.000
Uang muka pembelian aset	-
Uang muka pelanggan	37.145.880
Lain-lain	-
Jumlah	114.787.145.880

b. Utang lain-lain - jangka panjang

	31 Desember/ December 31, 2021
PT Danareksa Finance	-
Jumlah	-

PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)

Perusahaan menerima fasilitas pembiayaan untuk pembelian mesin dan peralatan dari PT BNI (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk yang dijamin oleh PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero). Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir berdasarkan Surat Perjanjian Penjamin No.SD.0061/203-1/II/2020 tanggal 12 Januari 2021 dengan maksimum fasilitas yang diberikan adalah sebesar Rp.200.000.000.000 dan jatuh tempo pembayaran sampai dengan 360 hari per penerbitan dengan rate penjaminan sebesar 1,25% sampai 2,5% per penerbitan.

PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) ("PPA")

Perusahaan menyetujui Akta Perjanjian Kerjasama Investasi melalui Pembelian Surat Utang dengan PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) untuk tujuan pembangunan peternakan ayam terintegrasi. Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir berdasarkan addendum I Akta Perjanjian Kerjasama Investasi dalam bentuk pembelian surat utang No. 105 tanggal 28 Februari 2020 oleh Desman, S.H., M.Hum., M.M, notaris di Jakarta dengan fasilitas maksimum sebesar

18. OTHER PAYABLES

Represent payable on procurement of equipment and facilities for the production of poultry farms and purchase of hatchery machines as of December 31, 2021 and 2020 as follows:

a. Other payables - short term

	31 Desember/ December 31, 2020	
	99.750.000.000	PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)
	120.772.041.453	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
	-	PT Danareksa Finance
	6.803.867.222	Advance of purchase of assets
	-	Customer advance
	14.263.434	Other
	227.340.172.109	Total

b. Other payables - long term

	31 Desember/ December 31, 2020	
	65.000.000.000	PT Danareksa Finance
	65.000.000.000	Total

PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)

The Company obtained a financing facility for machinery and equipment from PT BNI (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk which is guaranteed by PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero). The agreement has been amended several times the latest amendment is based on Guarantee Agreement of Contract No. SD.0061/203-1/II/2020 dated January 12, 2021 with the maximum facility provided is Rp.200,000,000,000 and the payment will be due 360 days per issuance with guarantee rate of 1.25% to 2.5% per issue

PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) ("PPA")

The Company agreed to the Investment Cooperation Agreement through the Purchase of Debt Securities with PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) for the purpose of construction integrated livestock farms. The agreement has been amended several times, most recently based on addendum I to the Deed of Investment Cooperation Agreement in the form of purchasing loan agreement No. 105 dated February 28, 2020 by Desman, S.H., M.Hum., M.M, notary in Jakarta with a maximum facility of

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THAN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Rp.100.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 12,5% per tahun. Masa berlaku sampai dengan Maret 2022. Perjanjian kerjasama tersebut dijamin oleh PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) sesuai dengan Jaminan Pembayaran No.203.846.11. 20.00404/000/000 tanggal 19 November 2020 dengan nilai jaminan sebesar Rp.57.836.805.556.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan yaitu:

- Rasio utang terhadap ekuitas (DER) maksimum 3,5 kali.
- *Net Income Positif.*

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan pembayaran piutang, persediaan dan corporate guarantee dari PT Widodo Makmur Perkasa.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman.

PT Danareksa Finance

Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Danareksa Finance berdasarkan Akta Perjanjian Pembiayaan Investasi No. 12 tanggal 20 Desember 2019 oleh Wiwiek Widhi Astuti. S.H., notaris di Jakarta dengan maksimum fasilitas yang diberikan adalah sebesar Rp.65.000.000.000. Fasilitas tersebut untuk pembangunan *Feedmill* atau Pabrik Pakan Ayam.

Masa berlaku kredit adalah 36 bulan dengan tingkat bunga sebesar 13% per tahun.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan *payment bond* dari Perusahaan asuransi yang disetujui oleh PT Danareksa Finance.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Rp.100,000,000,000 with an interest rate of 12.5% per year. The credit period until March, 2022. The cooperation agreement is guaranteed by PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) in accordance with the Payment Guarantee No.203.846.11. 20.00404/000/000 dated November 19, 2020 with a guarantee value amounting to Rp.57,836,805,556.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follow:

- Debt to equity ratio (DER) maximum of 3.5 times.
- *Net Income Positive.*

This loan facility is secured by payment of receivables, inventories and corporate guarantee from PT Widodo Makmur Perkasa.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has complied with all existing loan covenants.

PT Danareksa Finance

The Company obtained a financing facility agreement from PT Danareksa Finance based on the Deed of Investmen Financing agreement No. 12 dated December 20, 2019 of Wiwiek Widhi Astuti. S.H., notary in Jakarta with the maximum facility provided is Rp.65,000,000,000. The facility is used for the construction of a *Feedmill* or Chicken Feed Factory.

The validity period of the credit facility is 36 months with an interest rate of 13% per year.

This facility credit is collateralized with a payment bond from an insurance company approved by the PT Danareksa Finance.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company complied terms and conditions of the loans.

19. UTANG SEWA

	31 Desember/ December 31, 2021
Utang sewa	4.838.834.288
PT Mandiri Tunas Finance	33.512.978.415
PT BCA Finance	435.345.556
Jumlah utang sewa	38.787.158.259
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	22.392.248.823
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	16.394.909.436

19. LEASE PAYABLES

	31 Desember/ December 31, 2020	
	4.931.799.861	<i>Finance lease payable</i>
	44.929.457.716	<i>PT Mandiri Tunas Finance</i>
	928.186.449	<i>PT BCA Finance</i>
	50.789.444.026	Total finance lease Payable
	17.846.643.225	<i>Current portion</i>
	32.942.800.801	Non-current Portion

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THAN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Pembayaran minimum sewa dan nilai kini pembayaran minimum sewa berdasarkan perjanjian sewa pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The minimum lease payments and present value of minimum lease payments based on the lease agreements as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	Pembayaran minimum sewa/ Minimum lease payments		Nilai kini pembayaran minimum sewa/ Present value of minimum lease payments		
	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Tidak lebih dari satu tahun	26.748.500.490	22.651.893.541	22.392.248.823	17.846.643.220	Not later than one year
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	24.120.334.159	43.706.827.457	16.394.909.436	32.942.800.806	Later than one year and not later than five years
Sub jumlah	50.868.834.649	66.358.720.998	38.787.158.259	50.789.444.026	Sub total
Dikurangi: biaya keuangan masa depan	(12.081.676.391)	(15.569.276.972)	-	-	Less: future finance charges
Nilai kini pembayaran minimum sewa	38.787.158.258	50.789.444.026	38.787.158.259	50.789.444.026	Present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun-			(22.392.248.823)	(17.846.643.225)	Currents portion
Liabilitas sewa jangka panjang - bersih			16.394.909.436	32.942.800.801	Long-term lease liabilities-net

Suku bunga pertahun utang sewa untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The annual interest rates on finance lease payable for the period ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Rupiah	12,47%	7,34% - 17,25%	Rupiah

PT Mandiri Tunas Finance

Pada tahun 2021 Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pengadaan mesin, sebagai berikut:

- 1 unit Genset, dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp.3.323.571.429 dengan jangka waktu 36 bulan.
- 1 unit Forklift, dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp.1.651.980.000 dengan jangka waktu 36 bulan.
- 1 unit Mesin, dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp.3.125.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan.

Pada tahun 2020 Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pengadaan mesin, sebagai berikut:

PT Mandiri Tunas Finance

In 2021, the Company obtained financing facility from PT Mandiri Tunas Finance for purchase the following machine:

- 1 unit Genset, with principal facility amounting to Rp.3,323,571,429 with terms of 36 months.
- 1 unit Forklift, with principal facility amounting to Rp.1,651,980,000 with terms of 36 months.
- 1 unit Machine, with principal facility amounting to Rp.3,125,000,000 with terms of 36 months.

In 2020, the Company obtained financing facility from PT Mandiri Tunas Finance for purchase the following machine:

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THAN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

- 1 unit mesin produksi, dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp.33.507.930.717 dengan jangka waktu 36 bulan.
- 2 unit Genset, dengan pinjaman sebesar Rp.2.453.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan.
- 1 unit mesin pengolahan limbah, dengan pinjaman sebesar Rp.11.428.767.874 dengan jangka waktu 36 bulan.
- 4 unit kompresor, dengan pinjaman sebesar Rp.15.200.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan.

Pada tahun 2019, Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pengadaan Mesin Produksi, dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp.16.341.464.000 dengan jangka waktu 36 bulan.

PT Pandanaran Arta Perkasa

Pada tahun 2020 Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Pandanaran Arta Perkasa mengenai sewa bangunan Rumah Potong Ayam ("RPA") yang terletak di wilayah Jambakan, Klaten, Jawa Tengah, sesuai dengan perjanjian No.037/PS/WMU/I/2019 tanggal 6 Mei 2019 dengan nilai sewa sebesar Rp.11.299.200.000 dan jangka waktu sewa selama 30 tahun.

Nyonya Lisarina Muliani

Pada tahun 2020 Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Nyonya Lisarina Muliani mengenai sewa lahan seluas 18.817 m2 yang terletak di Desa Jayanti, Kacamatan Jayanti, Kabupaten Tangerang, Banten sesuai dengan perjanjian No. 04/AUP-LG/I/20 tanggal 6 Januari 2020, dengan nilai sewa sebesar Rp.1.000.000.000 dengan jangka waktu 10 tahun.

PT BCA Finance

Pada tahun 2020 Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pengadaan kendaraan, sebagai berikut:

- 4 unit truk Mitsubishi, dengan fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp.415.300.000, Rp.403.300.000, Rp.384.300.000 dan Rp.315.800.000 dengan jangka waktu 36 bulan.
- 1 unit Toyota dengan jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp.261.050.000 dengan jangka waktu 36 bulan.

Pada tahun 2018, Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pengadaan 2 unit Toyota dengan jumlah fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp.257.243.120 dan Rp.256.867.120 dengan jangka waktu 36 bulan.

- 1 unit production machine, with principal facility amounting to Rp.33,507,930,717 with terms of 36 months.
- 2 units Genset, with principal facility amounting to Rp.2,453,000,000 with terms of 36 months.
- 1 unit waste treatment plant with principal facility amounting to Rp.11,428,767,874 with terms of 36 months.
- 4 units compresor, with principal facility amounting to Rp.15,200,000,000 with terms of 36 months.

In 2019, the Company obtained financing facility from PT Mandiri Tunas Finance for procurement of Production Machinery, with principal facility amounting to Rp.16,341,464,000 with terms of 36 months.

PT Pandanaran Arta Perkasa

In 2020, The Company entered into an agreement with PT Pandanaran Arta Perkasa regarding a building slaughter house lease which is located in Jambakan, Klaten, Central Java, based on agreement No.037/PS/WMU/I/2019 dated May 6, 2019 with nominal Rp.11,299,200,000 which will be due for 30 years.

Nyonya Lisarina Muliani

In 2020, The Company entered into a agreement with Mrs. Lisarina Muliani, regarding a land lease covering an area of 18,817 m2 which are located in Jayanti Village, Jayanti District, Tangerang Regency, Banten with Mrs. Lisarina Muliani, based on agreement No. 04/AUP-LG/I/20 dated January 6, 2020 with nominal Rp.1,000,000,000 which will be due in 10 years.

PT BCA Finance

In 2020, the Company obtained financing facility from PT BCA Finance for purchase the following vehicles:

- 4 units Mitsubishi truck with each loan facilities is Rp.415,300,000, Rp.403,300,000, Rp.384,300,000 and Rp.315,800,000 and the terms of 36 months.
- 1 unit Toyota with loan facility amounting to Rp.261,050,000 and terms of 36 months.

In 2018, Company obtained financing facility from PT BCA Finance for procurement 2 units Toyota with principal each of Rp.257,243,120 and Rp.256,867,120 with terms of 36 months.

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THAN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan menghitung dan membukukan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dengan menggunakan aktuaris independen.

Perhitungan imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen KKA Arya Bagiastra. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Tingkat diskonto	7.04%	7.00%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	7.00%	7.00%	Rate of salary increase (per year)
Tingkat mortalita	TMI-2019	TMI-2011	Mortality rate
Tingkat kecacatan	5% dari TMI-2019	5% dari TMI-2011	Level of disability
Tingkat pengunduran diri	5% hingga usia 35 kemudian menurun secara linier hingga 0% pada usia 55 tahun/ 5%until age 35 then decrease linearly up to 0% at age 55	5% hingga usia 35 kemudian menurun secara linier hingga 0% pada usia 55 tahun/ 5%until age 35 then decrease linearly up to 0% at age 55	Resignation rate
Proporsi pengambilan usia pensiun normal	100%	100%	Proportion of normal retirement age
Usia pensiun normal	55	55	Normal retirement age

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal periode	3.826.670.034	1.808.542.644	Present value of employee benefit obligations at beginning of the period
Biaya jasa	-	-	Service fees
Biaya jasa kini	899.173.781	985.847.502	Current service fee
Biaya jasa lalu	-	-	Past service fee
Keuntungan/kerugian dari penyelesaian	-	-	Advantages/disadvantage from completion
Biaya bunga	265.881.728	188.691.755	Interest cost
Imbalan yang dibayarkan	-	-	Rewards paid
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto	-	-	Remeasurement on the net defined benefit liability
Keuntungan/kerugian yang timbul dari perubahan asumsi demografik	1.792.566	-	Gains/losses arising from changes in demographic assumptions
Keuntungan/kerugian yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(43.722.547)	303.489.756	Gains/losses arising from changes in financial assumptions
Penyesuaian atas Pengalaman Dampak perubahan kurs valuta asing	(1.549.884.600)	540.098.377	Adjustment of experience Impact of exchange rate changes foreign exchange
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode	3.399.910.962	3.826.670.034	Present value of employee benefit obligations at the end of the period

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THAN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Liabilitas imbalan pascakerja Grup sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Group's obligation in respect of the defined benefits plan is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	3.399.910.962	3.826.670.034	Present value of employee benefits obligations
Nilai wajar aset program (jika didanai)	-	-	Fair value of plan assets (if funded)
Liabilitas bersih	3.399.910.962	3.826.670.034	Net liability

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while all other assumptions remain constant.

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Analisis sensitivitas			Sensitivity analysis
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	3.399.910.962	3.826.670.034	Present value of defined benefit Liabilities
Tingkat diskonto +1%	3.794.279.122	3.403.677.830	Discount rate +1%
Tingkat diskonto -1%	3.820.828.542	4.333.869.976	Discount rate -1%
Asumsi tingkat kenaikan gaji			Assumption of salary increase rate
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	3.399.910.962	3.826.670.034	Present value of defined benefit Liabilities
Tingkat kenaikan gaji +1%	3.814.840.359	4.325.885.433	Salary increase rate +1%
Tingkat kenaikan gaji -1%	3.048.533.333	3.402.465.930	Salary increase rate -1%

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be represent the actual change in the defined benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung kewajiban manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as the one applied in calculating the defined benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THAN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

21. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Notaris No. 06 tanggal 15 Januari 2020 oleh Bobby Tisna Amidjaja, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bogor, pemegang saham menyetujui penjualan sebagian saham milik PT Widodo Makmur Perkasa sebanyak Rp.12.500.000.000 kepada Tuan Wahyu Andi Susilo.

Berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 24 Agustus 2020 oleh Pratiwi Handayani, SH., Notaris di Jakarta Pusat, Perusahaan meningkatkan modal dasar dari Rp.400.000.000.000 menjadi Rp.1.000.000.000.000. Dari modal tersebut ditempatkan dan disetor sebesar Rp.550.000.000.000 terbagi atas 550.000 saham dengan nilai nominal Rp.1.000.000. Akta tersebut telah mendapat surat pemberitahuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan No. AHU-0057726.AH.01.02.TAHUN 2020 Tanggal 24 Agustus 2020.

Berdasarkan akta notaris No. 32 tanggal 27 Agustus 2020 oleh Pratiwi Handayani, SH., notaris di Jakarta Pusat, Perusahaan menyetujui mengubah nilai nominal saham dari Rp.1.000.000 menjadi sebesar Rp.50 per saham. Akta tersebut telah mendapat surat pemberitahuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan No. AHU-0059133.AH.01.02 Tahun 2020 Tanggal 28 Agustus 2020.

Atas pengeluaran saham baru tersebut, para pemegang saham mengambil bagian dengan porsi secara proporsional masing-masing adalah PT Widodo Makmur Perkasa sejumlah 270.000 saham dengan nilai nominal Rp.270.000.000.000, Nyonya Warsini sejumlah 15.000 saham dengan nilai nominal Rp.15.000.000.000 dan Tuan Wahyu Andi Susilo sejumlah 15.000 saham dengan nilai nominal Rp.15.000.000.000.

Susunan pemegang saham Perusahaan pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

21. CAPITAL STOCK

Based on Notarial Deed No. 06 dated January 15, 2020 of Bobby Tisna Amidjaja, S.H., M.Kn., Notary in Bogor Regency, shareholder sold a portion shares of PT Widodo Makmur Perkasa amounted to Rp.12,500,000,000 to Mr. Wahyu Andi Susilo.

Based on the Notary Deed No. 12 dated August 24, 2020 of Pratiwi Handayani, S.H., Notary in Central Jakarta, the Company increased its authorized capital from Rp.400,000,000,000 to Rp.1,000,000,000,000. The issued and paid up capital of Rp.550,000,000,000, divided into 550,000 shares with a nominal value of Rp.1,000,000. The deed has received a notification letter from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0057726.AH.01.02.TAHUN 2020 Dated August 24, 2020.

Based on the Notary Deed No. 32 dated August 27, 2020 of Pratiwi Handayani, S.H., Notary in Central Jakarta, the Company approved changing par value of the Company's share from Rp.1,000,000 to Rp.50 per share. The deed has received a notification letter from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0059133.AH.01.02 TAHUN 2020 Dated August 28, 2020.

For the issuance of the new shares, the shareholders who took part proportionally were PT Widodo Makmur Perkasa with a total of 270,000 shares with a nominal value of Rp.270,000,000,000, Mrs. Warsini at amount of 15,000 shares with a nominal value of Rp.15,000,000,000 Wahyu Andi Susilo totaling 15,000 shares with a nominal value of Rp.15,000,000,000.

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2020 is as follows:

31 Desember/ December 31, 2020			
Nama pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Total stock	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai nominal/ Par value
PT Widodo Makmur Perkasa	9.900.000.000	90%	495.000.000.000
Ny Warsini	550.000.000	5%	27.500.000.000
Tn Wahyu Andi Susilo	550.000.000	5%	27.500.000.000
Jumlah/ Total	11.000.000.000	100%	550.000.000.000

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THAN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Perubahan jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

The changes in the number of share outstanding are as follows:

	Jumlah saham/ Number of shares	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019	100.000	Balance as of January 1, 2019
Penerbitan saham selama tahun berjalan	150.000	Issuance of shares during the year through
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	250.000	Balance as December 31, 2019
Efek perubahan nilai nominal	10.999.450.000	Effect of change in par value
Saldo setelah perubahan nilai nominal	10.999.700.000	Balance after change in par value
Penerbitan saham selama periode berjalan	300.000	Issuance of shares during the year through
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	11.000.000.000	Balance as December 31, 2020

Berdasarkan Akta Notaris No. 01 tanggal 5 Maret 2021 oleh Pratiwi Handayani, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal dengan menerbitkan 1.941.176.500 saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp.50 per saham atau seluruhnya sebanyak 15% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana Saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor tersebut sebanyak 12.941.176.500 saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp.647.058.825.000 oleh para pemegang saham. Sebanyak Rp.550.000.000.000 telah disetor penuh dengan uang tunai, tertera dalam Akta No.12 tanggal 24 Agustus 2020. Sebanyak Rp.97.058.825.000 telah disetor Perusahaan melalui penawaran umum saham yang dikeluarkan kepada masyarakat. Perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat AHU-AH.01.03-0145088 tanggal 5 Maret 2021. Telah disetor penuh kepada Perusahaan oleh masing-masing pemegang saham, dengan cara sebagai berikut:

Based on Notarial Deed No. 01 dated March 5, 2021 of Pratiwi Handayani, S.H., Notary in Central Jakarta, the Company has increased its capital by issuing 1,941,176,500 new shares with a nominal value of Rp. 50 per share or a total of 15% of the issued and fully paid capital in the Company after the Initial Public Offering. From the authorized capital has been issued and paid up as many 12,941,176,500 shares or with a nominal value of Rp.647,058,825,000 by shareholders. A total of Rp.550,000,000,000 has been fully paid in cash, as stated in Deed No. 12 dated August 24, 2020. A total of Rp. 97,058,825,000 has been paid up by the Company through a public offering of shares issued to the public. The amendments to the Company's articles of association have been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Letter AHU-AH.01.03-0145088 dated March 5, 2021. It has been fully paid up to the Company by each shareholder, with the following way:

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Rp.550.000.000.000 telah disetor penuh dengan uang tunai sesuai akta No. 12 tanggal 24 Agustus 2020. 2. Rp.97.058.825.000 telah disetor Perusahaan melalui penawaran umum perdana saham yang dikeluarkan kepada masyarakat, sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perusahaan tanggal 29 Januari 2021. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Rp.550,000,000,000 has been fully paid in cash according to deed No. 12 dated August 24, 2020. 2. Rp.97,058,825,000 has been paid by the Company through a initial public offering of shares issued to the public, in accordance with the Company's Shareholders Register dated January 29, 2021. |
|---|---|

Susunan pemegang saham Perusahaan pada 31 Desember 2021 sebagai berikut:

The composition of the Company shareholders as of December 31, 2021 is as follows:

31 Desember/ December 31, 2021			
Nama pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Total stock	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai nominal/ Par value
PT Widodo Makmur Perkasa	9.900.000.000	76,50%	495.000.000.000
Ny Warsini	550.000.000	4,25%	27.500.000.000
Tn Wahyu Andi Susilo	550.000.000	4,25%	27.500.000.000
Masyarakat	1.941.176.500	15,00%	97.058.825.000
Jumlah/ Total	12.941.176.500	100,00%	647.058.825.000

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THAN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2021 tambahan modal disetor terdiri dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham (lihat Catatan 1c) dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember December 31, 2021
Selisih antara penerimaan dari penerbitan saham baru dengan nilai nominal saham	252.352.945.000
Dikurangi: Biaya emisi saham	8.364.766.575
Jumlah	243.988.178.425

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of December 31, 2021 additional paid-in capital consists of the result from Initial Public Offering (refer to Note 1c) with the details as follows:

Excess of proceeds from issuance of new shares over par value	
Less: Share issuance costs	
Total	

23. PEMBENTUKAN UNTUK CADANGAN WAJIB MINIMUM

Berdasarkan Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan membuat cadangan wajib sampai mencapai 20% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tanggal 16 Juni 2021, Perusahaan telah mencadangkan sebesar Rp.5.000.000.000 sebagai cadangan wajib minimum.

23. APPROPRIATION FOR STATUTORY RESERVE

Under Law No. 40/2007, on the Limited Liability Company, companies are required to set up a statutory reserve until reaching 20% of the issued and paid up share capital.

As of June 16, 2021, the Company has appropriated amounting to Rp.5,000,000,000 as statutory reserve.

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	31 Desember/ December 31, 2021
Saldo awal	5.171.648.848
Laba bersih tahun berjalan	224.160.362
Jumlah	5.395.809.210

Ringkasan informasi keuangan pada entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra Perusahaan.

24. NON-CONTROLLING INTEREST

	31 Desember/ December 31, 2020	
	4.690.646.317	Balance at beginning of year
	481.002.531	Net income for the year
Total	5.171.648.848	Total

Summary of the financial information in respect of the subsidiary that has material non-controlling interests is set out below. The summary of financial information below represents amounts before the Company eliminations.

	PT Adijaya Unindo Perkasa 31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Aset lancar	113.709.854.250	129.523.816.138	Current assets
Aset tidak lancar	12.600.202.430	13.476.219.829	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	1.765.035.685	2.686.772.140	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	107.106.101.502	124.151.861.175	Non-current liabilities
Pendapatan	204.483.543.090	198.420.319.943	Revenues
Laba tahun berjalan	1.170.157.892	1.505.768.812	Profit of the year
Kas masuk (keluar) bersih dari:			Net cash inflow (outflow) from:
Kegiatan operasi	10.031.938.693	(14.711.098.133)	Operating activities
Kegiatan investasi	(284.113.226)	(6.557.674.208)	Investing activities
Kegiatan pendanaan	(8.355.030.283)	22.581.938.077	Financing activities

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THAN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

25. PENJUALAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	2021
Ayam broiler komersial	54.082.715.626
Pakan	12.727.246.189
Telur	5.604.450.865
Ayam umur sehari	61.835.765.100
Karkas	2.956.746.232.688
Jumlah	3.090.996.410.468
Dikurang potongan penjualan	(822.831.644)
Jumlah	3.090.173.578.824

Tidak terdapat transaksi penjualan yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

25. NET SALES

This account consists of:

	2020	
	51.427.315.006	Broiler commercial
	33.520.389.915	Feeds
	455.663.568	Egg
	53.676.804.500	Day old chick
	1.011.152.571.571	Carcass
Total	1.150.232.744.560	
Less, sale discounts	(949.482.854)	
Total	1.149.283.261.706	

There were no sales transaction with any single customer with cumulative sales exceeding 10% of consolidated net sales for the years ended December 31, 2021 and 2020.

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2021
Saldo awal	2.322.020.204
Pembelian pakan	139.668.346.060
Saldo akhir	(2.316.459.290)
Bahan baku yang digunakan	139.673.906.974
Tenaga kerja langsung	29.785.219.646
Biaya penyusutan	49.428.386.733
Biaya deplesi	22.893.368.362
Biaya pabrikasi	22.137.198.888
Biaya transportasi	4.694.618.967
Kapitalisasi biaya ke aset biologis	(19.125.292.209)
Total biaya	109.813.500.387
Jumlah biaya produksi	249.487.407.361
Barang dalam proses	
Saldo awal	2.089.679.827
Saldo akhir	-
Beban harga produksi	251.577.087.188
Barang Jadi	
Saldo awal tahun	79.221.465.015
Pembelian	2.498.704.182.082
Saldo akhir tahun	(158.575.701.444)
Persediaan biologis	
Persediaan awal	11.724.213.694
Persediaan akhir	(17.329.357.057)
Jumlah beban pokok penjualan	2.665.321.889.478

26. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

	2020	
	1.992.065.176	Beginning balance
	15.955.704.140	Purchase
	(2.322.020.204)	Ending balance
Raw material used	15.625.749.112	
Direct labor	10.420.553.447	
Depreciation cost	20.365.887.290	
Cost depletion	21.734.088.912	
Cost of manufacturing	19.592.553.999	
Transportation costs	5.751.427.359	
Capitalization of expenses to biological assets	(19.709.216.549)	
Total cost	58.155.294.458	
Total manufacturing costs	73.781.043.570	
Work in process		
Balance a beginning	-	
Balance at ending	(2.089.679.287)	
Total production costs	71.691.364.283	
Finished goods		
Balance a beginning	37.059.212.403	
Purchases	965.386.279.096	
Balance at ending	(79.221.465.015)	
Biological Inventories:		
Balance a beginning	5.403.813.713	
Balance at ending	(11.724.213.694)	
Total cost of goods sold	988.594.990.786	

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THAN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Tidak terdapat pembelian kepada satu pihak pemasok pihak ketiga dengan jumlah akumulasi setahun yang melebihi 10% dari total penjualan neto untuk periode yang berakhir.

There were no purchase made from any third parties single supplier with annual cumulative which exceeded 10% of total consolidated net sales end period.

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020	
Biaya kandang	39.864.455.379	21.721.387.418	Coops expenses
Gaji dan tunjangan	26.180.925.231	13.100.153.309	Salaries and allowances
Keperluan kantor	11.253.829.973	6.279.539.922	Office supplies
Amortisasi dan penyusutan	8.143.474.959	1.966.972.046	Amortization and depreciation
Transportasi	1.707.092.901	1.158.727.512	Transportation
Asuransi	1.682.109.183	1.045.230.346	Insurance
Listrik, telepon dan air	1.517.797.236	942.132.146	Electricity, telephone and water
Imbalan kerja	1.165.055.509	1.174.539.257	Employee benefits
Pajak	1.029.461.167	1.476.570.519	Taxes
Perjalanan dinas	325.005.799	248.821.417	Travel
Jasa profesional	263.949.546	300.780.000	Professional fees
Pemeliharaan dan reparasi	186.996.290	162.543.064	Repair and maintenance
Pelatihan karyawan	45.800.000	497.213.329	Employee training
Representasi dan sumbangan	26.843.772	158.915.388	Representations and donations
CSR	14.418.351	272.296.175	CSR
Lain-lain	130.925.229	320.438.138	Others
Jumlah	93.538.140.525	50.826.259.986	Total

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

28. PENDAPATAN OPERASI LAIN

Merupakan penghasilan operasi lain dari penjualan ayam afkir untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp.12.092.916.518 dan Rp.8.753.405.281.

28. OTHER OPERATING INCOME

Represent other operating income from sale of culled birds for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp.12,092,916,518 and Rp.8,753,405,281, respectively.

29. BEBAN OPERASI LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020	
Beban nilai residu ayam afkir	22.101.230.088	12.313.187.220	Residual value of culled bird
Pencadangan piutang tak terbagih	447.687.756	627.354.955	Allowance for doubtful accounts
Jumlah	22.548.917.844	12.940.542.175	Total

29. OTHER OPERATING EXPENSES

This account consists of:

30. PENGHASILAN KEUANGAN

Merupakan penghasilan keuangan dari jasa giro untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp.1.220.816.509 dan Rp.207.656.554.

30. FINANCE INCOME

Represent finance income from current accounts for the years ended December 31, 2021 and 2020, amounting to Rp.1,220,816,509 and Rp.207,656,554, respectively.

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THAN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

31. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020	
Beban bunga utang bank	53.419.239.027	12.574.423.866	Bank loans interest expenses
Biaya bank	79.038.337	54.622.587	Bank charges
Jumlah	53.498.277.364	12.629.046.453	Total

31. FINANCE EXPENSES

This account consists of:

32. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat dan hubungan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

32. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The nature and relationship of transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat relasi/ Relationship	Transaksi/ Transaction
PT Widodo Makmur Perkasa	Pemegang saham mayoritas Perusahaan/ The majority stockholder of the Company.	Penyertaan saham, uang muka setoran modal, piutang lain-lain dan utang pemegang saham/ Investment in share, advance for capital stock subscription, other receivable and shareholder loan.
PT Langgeng Makmur Perkasa	Kesamaan pemegang saham langsung/ Has similar direct shareholders.	Utang usaha/ Account payable
PT Prima Widodo Makmur	Kesamaan pemegang saham langsung/ Has similar direct shareholders.	Piutang usaha, utang usaha/ Account receivable, account payable
PT Pasir Tengah	Kesamaan pemegang saham langsung/ Has similar direct shareholders.	Piutang usaha, utang usaha dan utang lain-lain/ Account receivable, account payable and other payable
PT Cianjur Arta Makmur	Kesamaan pemegang saham langsung/ Has similar direct shareholders.	Piutang usaha, utang usaha/ Account receivable, account payable
PT Pangan Makmur Perkasa	Kesamaan pemegang saham langsung/ Has similar direct shareholders.	Piutang lain-lain dan utang lain-lain/ Other receivables and other payables
PT Pandanaran Artha Perkasa	Kesamaan pemegang saham langsung/ Has similar direct shareholders.	Piutang usaha, utang usaha/ Account receivable, account payable

Saldo dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The balances with related parties as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

a. Piutang usaha dari pihak berelasi

a. Account receivable from related parties

	31 Desember/ December 31, 2021		31 Desember/ December 31, 2020		
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	
PT Prima Widodo Makmur	3.694.612.215	0,16%	2.452.703.825	0,17%	PT Prima Widodo Makmur
PT Widodo Makmur Perkasa	25.000.000	0,001%	-	-	PT Widodo Makmur Perkasa
PT Pasir Tengah	-	-	3.572.516.203	0,25%	PT Pasir Tengah
PT Cianjur Arta Makmur	-	-	73.091.600	0,01%	PT Cianjur Arta Makmur
Jumlah	3.719.612.215	0,161%	6.098.311.628	0,43%	Total

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THAN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

b. Utang usaha dari pihak berelasi

b. Account payables from related parties

	31 Desember/ December 31, 2021		31 Desember/ December 31, 2020		
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	
PT Pandanaran Artha Perkasa	1.114.031.288	0,048%	607.576.686	0,042%	PT Pandanaran Artha Perkasa
PT Prima Widodo Makmur	485.362.733	0,021%	97.274.815	0,007%	PT Prima Widodo Makmur
PT Cianjur Artha Makmur	130.858.659	0,006%	71.930.128	0,005%	PT Cianjur Artha Makmur
PT Pasir Tengah	-	-	49.040.000	0,003%	PT Pasir Tengah
PT Widodo Food Makmur Sejahtera	-	-	5.750.000	0,0004%	PT Widodo Food Makmur Sejahtera
Jumlah	1.730.252.680	0,075%	831.571.629	0,061%	Total

c. Piutang lain-lain pihak berelasi

c. Other receivables - related parties

	31 Desember/ December 31, 2021		31 Desember/ December 31, 2020		
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	
PT Widodo Makmur Perkasa	8.066.594.794	0,349%	-	-	PT Widodo Makmur Perkasa
PT Pasir Tengah	810.000.000	0,035%	-	-	PT Pasir Tengah
Jumlah	8.876.594.794	0,384%	-	-	Total

PT Widodo Makmur Perkasa

Merupakan pinjaman operasional dan modal kerja berdasarkan Surat Perjanjian Pinjaman No.043/MMU-LGL/I/2020 tanggal 7 Januari 2020 yang tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan dengan jangka waktu 3 tahun terhitung sejak penandatanganan perjanjian.

PT Widodo Makmur Perkasa

Represents operational and working capital loan based on the Loan Agreement Letter No.043/MMU-LGL/I/2020 dated January 7, 2020 which is interest-free and unsecured with a period of 3 years from the signing of the agreement.

d. Utang pemegang saham

d. Shareholder loan

	31 Desember/ December 31, 2021		31 Desember/ December 31, 2020		
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	
PT Widodo Makmur Perkasa	80.941.547.923	3,499%	-	-	PT Widodo Makmur Perkasa
Jumlah	80.941.547.923	3,499%	-	-	Total

Transaksi dengan pihak berelasi

Transaksi dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Transaction with related parties

Transaction with related parties as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THAN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Aset dalam penyelesaian

Assets under construction

	31 Desember/ December 31, 2021		31 Desember/ December 31, 2020		
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	
PT Langgeng Makmur Perkasa	80.635.861.133	3,49%	15.349.942.557	1,08%	PT Langgeng Makmur Perkasa

Perusahaan menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

The Company provides benefits to its Commissioners and Directors as follows:

Personil karyawan kunci Perusahaan adalah karyawan level manajer.

Key employees personnel of the Company are manager level employees.

Seluruh transaksi kepada pihak berelasi telah diungkapkan pada laporan keuangan.

All transactions with related parties are disclosed in the financial statements.

Personal manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggungjawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktifitas grup. Seluruh anggota dewan komisaris dan direksi dianggap sebagai manajemen kunci.

Key management personnel are people who have the authority and responsibility to plan, lead and control group activities. All members of the board of commissioners and directors are considered key management.

Perusahaan menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

The Company provides benefits to its Commissioners and Directors as follows:

	2021	2020	
Dewan direksi			Board of directors
Gaji dan tunjangan	1.730.079.000	1.663.996.000	Salaries and allowances
Dewan komisaris			Board of commissioners
Gaji dan tunjangan	357.500.000	1.979.869.500	Salaries and allowances
Karyawan kunci			Key employees
Gaji dan tunjangan	11.367.744.039	7.564.755.723	Salaries and allowances
Jumlah	13.455.323.039	11.208.621.223	Total

Personil karyawan kunci Perusahaan adalah karyawan level manajer.

Key employees personnel of the Company are manager level employees.

33. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of Desember 31, 2021 and 2020:

31 Desember 2021	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values	December 31, 2021
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	76.540.274.889	76.540.274.889	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Account receivables
Pihak berelasi	3.719.612.215	3.719.612.215	Related parties
Pihak ketiga	181.261.140.754	181.261.140.754	Third parties
Piutang lain-lain	-	-	Other receivables
Jumlah	261.521.027.858	261.521.027.858	Total

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THAN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

31 Desember 2021	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values	December 31, 2021
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang bank - jangka pendek	162.466.204.908	162.466.204.908	Bank loan - short term
Utang usaha			Account payables
Pihak berelasi	1.730.252.680	1.730.252.680	Related parties
Pihak ketiga	156.363.225.268	156.363.225.268	Third parties
Utang lain-lain - jangka pendek	114.787.145.880	114.787.145.880	Other payable - short term
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturity of long term debt
Utang bank	59.523.681.638	59.523.681.638	Bank loan
Utang sewa	22.392.248.823	22.392.248.823	Finance lease payables
Liabilitas jangka panjang yang setelah dikurangi bagian			Long term debt net of current maturities
Utang bank	402.062.792.511	402.062.792.511	Bank loan
Utang sewa	16.394.909.435	16.394.909.435	Finance lease payables
Utang lain-lain - jangka panjang	-	-	Other payable - long term
Jumlah	935.720.461.143	935.720.461.143	Total
31 Desember 2020	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values	December 31, 2020
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	19.073.892.277	19.073.892.277	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Account receivables
Pihak berelasi	6.098.311.628	6.098.311.628	Related parties
Pihak ketiga	56.322.974.020	56.322.974.020	Third parties
Jumlah	81.495.177.925	81.495.177.925	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang bank - jangka pendek	49.940.907.427	49.940.907.427	Bank loan - short term
Utang usaha			Account payables
Pihak berelasi	831.571.629	831.571.629	Related parties
Pihak ketiga	67.489.619.115	67.489.619.115	Third parties
Utang lain-lain - jangka pendek	227.340.172.109	227.340.172.109	Other payable - short term
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturity of long term debt
Utang bank	44.557.918.439	44.557.918.439	Bank loan
Utang sewa	17.846.643.225	17.846.643.225	Finance lease payables
Liabilitas jangka panjang yang setelah dikurangi bagian			Long term debt net of current maturities
Utang bank	194.736.307.986	194.736.307.986	Bank loan
Utang sewa	32.942.800.801	32.942.800.801	Finance lease payables
Utang lain-lain - jangka panjang	65.000.000.000	65.000.000.000	Other payable - long term
Jumlah	700.685.940.731	700.685.940.731	Total

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

- Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

- Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

(Lanjutan/Continued)

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Jumlah tercatat utang sewa pembiayaan, pembiayaan atas perolehan aset tetap.

The fair value of cash and cash equivalents, account receivables, other receivables, other current financial assets, account payables, other payables approximate their carrying values due to their short-term nature. The carrying values of finance lease payables, loans to finance acquisitions of property plant and equipment.

- Instrumen keuangan dengan nilai tercatat pada biaya perolehan

- *Financial instruments with carrying amounts at Cost*

Aset dan liabilitas keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar yang dipublikasikan pada pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal (aset tidak lancar lainnya-uang jaminan) dicatat pada biaya perolehan.

Financial assets and liabilities which do not have quoted prices in actual market and their fair value could not be measured reliably (other non-current assets-security deposits) are measured at cost.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aset keuangan utama Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya. Grup juga mempunyai liabilitas keuangan utama seperti utang dan pinjaman yang dikenakan bunga dan utang usaha.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial assets comprise cash and cash equivalents, account receivables, other receivables, and other non-current assets. The Group has various other financial liabilities such as interest-bearing loans and borrowings and account payables.

a. Risiko kredit

a. Credit risk

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko kredit terutama timbul dari kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya - deposito berjangka, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their obligations. Credit risk arises mainly from cash and cash equivalents, other current financial liabilities - time deposits, account receivables and other receivables.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas dan setara kas dan investasi jangka pendek - deposito berjangka dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

The Group manages credit risk exposure from cash and cash equivalents and short-term investment - time deposit by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

Sehubungan dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

With regards to credit risk exposures from customers, the Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure for bad debts. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

Mengacu pada Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Refer to Note 7 to the consolidated financial statements regarding the information of not past due and unimpaired receivables, and also past due and impaired receivables.

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THAN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates.

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

b. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not sufficient to cover the liabilities which become due.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

Pada 31 Desember 2021	Jumlah/ Total	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ On demand and within 1 year	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ Within 1 to 5 years	As of December 31, 2021
Utang usaha				Account payables
Pihak berelasi	1.730.252.680	1.730.252.680	-	Related parties
Pihak ketiga	156.363.225.268	156.363.225.268	-	Third parties
Utang bank - jangka pendek	162.466.204.908	162.466.204.908	-	Bank loan - short term
Utang lain-lain - jangka pendek	114.787.145.880	114.787.145.880	-	Other payables - short term
Utang bank - jangka panjang	461.586.474.149	59.523.681.638	402.062.792.511	Bank loan - long term
Utang sewa	38.787.158.258	22.392.248.823	16.394.909.435	Finance lease payables
Pada 31 Desember 2020	Jumlah/ Total	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ On demand and within 1 year	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ Within 1 to 5 years	As of December 31, 2020
Utang usaha				Account payables
Pihak berelasi	831.571.629	831.571.629	-	Related parties
Pihak ketiga	67.489.619.115	67.489.619.115	-	Third parties
Utang bank - jangka pendek	49.940.907.427	49.940.907.427	-	Bank loan
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	292.340.172.109	227.340.172.109	65.000.000.000	Third parties
Utang bank - jangka panjang	239.294.226.425	44.557.918.439	194.736.307.986	Bank loan- long term
Utang sewa	50.789.444.031	17.846.643.225	32.942.800.806	Finance lease payables

(Lanjutan/Continued)

c. Risiko komoditas

Risiko komoditas adalah risiko adanya fluktuasi pada harga bahan baku produksi pakan ternak yaitu jagung dan bungkil kacang kedelai yang merupakan barang komoditas. Kebijakan manajemen untuk mengurangi risiko ini adalah dengan menggunakan formula yang memungkinkan untuk menggunakan bahan baku pengganti bahan baku komoditas tanpa mengurangi kualitas produk yang dihasilkan dan mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggan.

Disamping itu, Grup secara terus menerus mengawasi tingkat persediaan yang optimal dengan cara melakukan kontrak pembelian pada saat harga murah dengan mengacu kepada rencana produksi dan kebutuhan bahan baku.

d. Risiko tingkat suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2021, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank dan utang obligasi lebih tinggi/lebih rendah 5%, dengan seluruh variabelvariabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp.20.908.629.685 dan Rp.9.874.337.424, terutama akibat biaya bunga utang bank dan utang obligasi yang lebih tinggi/lebih rendah.

c. Commodity risk

Commodity risk is the risk of fluctuations in the price of raw material of feed production such as corn and soybean, which are commodities. Management's policies to mitigate this risk are to use a formula that allows the use of raw material substitute for the raw materials commodity without reducing the quality of the product, and pass on the impact of price increases to customers.

Furthermore, the Group is continuously overseeing the optimal inventory level by entering in purchase agreements when there are cheap prices with reference to the production plan and material requirements.

d. Interest rate risk

At December 31, 2021, based on a sensitivity simulation, if the interest rates of bank loans and bonds payable had been 5% higher/lower, with all other variables held constant, profit before income tax expense for the years ended December 31, 2021 and 2020, would have been Rp.20,908,629,685 and Rp.9,874,337,424 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charges on bank loans and bonds payable.

35. IKATAN DAN PERJANJIAN

a. Perjanjian kerjasama produksi pakan

PT Adijaya Unindo Perkasa membuat perjanjian dengan PT Farmsco Feed Indonesia No. 64/AUP-LGL/XI/2017 tanggal 2 November 2017, untuk memproduksi pakan ternak dengan masa berlaku perjanjian sampai dengan 2 November 2022.

Pada kerjasama ini PT Farmsco Feed Indonesia akan membuat pesanan dari PT Adijaya Unindo Perkasa sesuai dengan pasokan standar bulanan yang telah disepakati.

Pembayaran produksi pakan ternak kepada PT Farmsco Feed Indonesia dilakukan pada akhir produksi pakan ternak, dengan memperhitungkan biaya pembuatan sebesar Rp.300/kg dengan menambahkan 3% margin pengoperasian dari biaya pembuatan pakan ternak tersebut.

35. COMMITMENTS AND AGREEMENTS

a. Feed production cooperation agreement

PT Adijaya Unindo Perkasa made an agreement with PT Farmsco Feed Indonesia No.64/AUP-LGL/XI/2017 dated November 2, 2017, to produce feed with an agreement validity period until November 2, 2022.

In this cooperation, PT Farmsco Feed Indonesia will make order from PT Adijaya Unindo Perkasa according to the agreed monthly standard supply.

Payment of feed production to PT Farmsco Feed Indonesia will be made at the end of feed production, taking into account the production cost of Rp.300/kg by added 3% of the operating margin of the cost of making the feed.

(Lanjutan/Continued)

b. Perjanjian kerjasama kemitraan

Perusahaan melakukan kerjasama dengan pola kemitraan dengan masyarakat pemilik atau penyewa lahan tanah dan bangunan kandang ayam (anggota mitra) yang merupakan kerjasama saling ketergantungan dan saling menguntungkan antara Perusahaan dengan anggota mitra, dengan pendekatan agribisnis untuk menangani seluruh segmen agribisnis dengan pengadaan/penyaluran sarana produksi peternakan penyediaan bibit ayam broiler komersial umur sehari (DOC Broiler) dan pakan ternak termasuk pemasaran hasil ternak. Kerjasama ini terutama ditujukan untuk menjaga kontinuitas pasokan bahan baku untuk industri pemotongan ayam Perusahaan (*slaughter house*) serta menjaga stabilitas pasar untuk produk DOC dan pakan ayam yang diproduksi oleh Perusahaan.

Perusahaan akan menyediakan bahan-bahan peternakan ayam yang terdiri dari bibit (DOC) dan pakan ternak dengan harga tertentu dan pembayarannya akan dilakukan setelah masa panen selesai.

Perusahaan akan membeli ayam hidup yang dipanen oleh mitra dengan harga yang telah disepakati.

Pemilik lahan ternak bertanggung jawab atas segala risiko kegagalan pemeliharaan, perawatan dan pengembangan ayam sampai panen.

Setiap akhir tahun, manajemen meninjau kembali untuk kerja sama kemitraan secara bertahap dan selektif.

c. Perjanjian pemanfaatan lahan Tuan Yanto Wiradi

Perusahaan melakukan kerjasama pemanfaatan lahan dengan Tuan Yanto Wiradi sesuai surat perjanjian No. 049/WMU-LG/XI/2017 Tanggal 2 Oktober 2017. Sewa lahan sebesar ±85.702 m² untuk melakukan kegiatan peternakan ayam di Desa Beji, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Gunung Kidul, DI Yogyakarta. Perusahaan akan melakukan pembangunan kandang beserta mesin dan peralatan kandang di dalamnya dan sekaligus akan mengoperasikan kegiatan peternakan ayam. Jangka waktu perjanjian 25 tahun.

b. General partnership agreement

The Company had entered into a cooperative partnership agreement with community of the owners and lender of chicken farms (partners), which is considered as dependent and mutually beneficial agreement, with an agribusiness approach, to maintain of all agribusiness segment from procuring/distributing infrastructure providing broiler commercial a day old chicken (DOC Broiler) and feed including the distribute live stock. This partnership is intended primarily to maintain the continuity of raw material supply for the Company's slaughter house and to maintain market price stability of DOC and feed produced by the Company.

According to the partnership contract, the Company shall provide the necessary things related to the poultry such as DOC and feeds with the certain prices and payment will be made after harvesting period.

The Company will buy the live chicks harvested by partner at an agreed price.

The farmer will be responsible for all the risks of failure on the maintenance, care and development of the chicken until the harvesting period.

Every end of the year, management evaluate partnership cooperation gradually and selectively.

c. Land use agreement Mr Yanto Wiradi

The Company entered into land use cooperation with Mr Yanto Wiradi in accordance with the agreement letter No. 049/WMU-LG/XI/2017 October 2, 2017. The land rented is ±85,702 m² to carry out poultry activities in Beji Village, Ngawen District, Gunung Kidul Regency, DI Yogyakarta. The Company will build the coop along with the machine and equipment in it and at the same time will operate the chicken farming activities. The term of the agreement is 25 years.

(Lanjutan/Continued)

d. Perjanjian pemanfaatan lahan Tuan Sutrisno

Perusahaan melakukan kerjasama pemanfaatan lahan dengan Tuan Sutrisno sesuai surat perjanjian No. 5/WMU-LGL/I/2020, Tanggal 6 Januari 2020. Sewa lahan seluas ±5.900 m² dan untuk melakukan kegiatan peternakan ayam di Desa Ngerangan, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. Perusahaan akan melakukan pembangunan kandang petelur (*layer commercial*) beserta mesin dan peralatan kandang. Jangka waktu perjanjian 20 tahun.

e. Perjanjian kerja sama antara Pemerintah Kabupaten Sukabumi dengan Perusahaan

Perusahaan melakukan kerjasama pemanfaatan kawasan dengan Pemerintah Kabupaten Sukabumi untuk kegiatan Peternakan Ayam di Kecamatan Bantargadung sesuai surat perjanjian No. 503/31-PKS PRW/V/2019. Luas penggunaan lahan seluas ±48.388 m² yang terletak di Kp. Cumanggala Desa Bantargadung Kecamatan Bantargadung Kabupaten Sukabumi. Maksud dari Perjanjian ini adalah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah melalui Kegiatan Peternakan Ayam di Kecamatan Bantargadung. Tujuan dari Perjanjian ini adalah untuk memastikan bahwa kegiatan peternakan ayam di Kecamatan Bantargadung dapat berjalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, memberikan kepastian hukum.

Jangka waktu perjanjian berakhir pada saat ditetapkannya Peraturan Daerah Kabupaten Sukabumi tentang Rencana Detail Ruang dan Peraturan Zonasi.

f. Perjanjian kerja sama antara Pemerintah Kabupaten Sukabumi dengan Perusahaan

Perusahaan melakukan kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Sukabumi terkait Kegiatan Penetasan Telur Ayam (*Hatchery*) di Kecamatan Bantargadung sesuai surat perjanjian No. 503/102-PKS PRW/XII/2019. Lahan seluas ±5.000 m² terletak di Blok Linggaresmi RT 005 RW 004 Desa Bantargadung Kecamatan Bantargadung Kabupaten Sukabumi dan lahan seluas ±11.000 m² terletak di Blok Cigadog/Gadog RT 002 RW 004 Desa Bantargadung Kecamatan Bantargadung Kabupaten Sukabumi. Maksud dari Perjanjian ini adalah untuk meningkatkan

d. Land use agreement Mr Sutrisno

The Company entered into land use cooperation with Mr Sutrisno according to agreement letter No. 5/WMU-LGL/I/2020, January 6, 2020. Land rented is ±5,900 m² and to carry out poultry activities in Ngerangan Village, Bayat District, Klaten Regency, Central Java. The Company will build a laying coop (*commercial layer*) along with the machine and coop equipment. The term of the agreement is 20 years.

e. Cooperation agreement between the Sukabumi Regency Government and the Company

The Company entered into area utilization cooperation with the Sukabumi Regency Government for the Poultry Farm activities in Bantargadung District in according to agreement letter No. 503/31-PKS PRW/V/2019. The area use is a ±48,388 m² land and located in in Kp. Cumanggala, Bantargadung Village, Bantargadung District, Sukabumi Regency. The purpose of this Agreement is to increase economic growth, create jobs and increase Regional Original Income through Poultry Activities in Bantargadung District. The objective of this Agreement is to ensure that Poultry activities in Bantargadung District are conducted in conformity with applicable laws and regulations, providing legal certainty.

The term of the agreement ends when the Sukabumi Regency Regional Regulation concerning Spatial Detail Plans and Zoning Regulations are enacted.

f. Cooperation agreement between the Sukabumi Regency Government and the Company

The Company cooperates with the Sukabumi Regency Government regarding the Spatial Utilization of the Hatchery in Bantargadung District according to agreement letter No. 503/102-PKS PRW/XII/2019. The land areas are ±5,000 m², located in the Linggaresmi Block RT 005 RW 004 Bantargadung Village, Bantargadung District, Sukabumi Regency and ±11,000 m² area, located in the Cigadog/Gadog Block RT 002 RW 004 Bantargadung Village, Bantargadung District, Sukabumi Regency. The purpose of this Agreement is to increase economic growth, create jobs and increase

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THAN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah melalui Kegiatan Penetasan Telur Ayam (Hatchery). Tujuan dari Perjanjian ini adalah dalam rangka kegiatan Penetasan Telur Ayam (Hatchery) yang dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta untuk memberikan kepastian hukum.

Regional Original Income through Hatchery Activities are conducted in conformity with applicable laws and regulations, as well as to provide legal certainty.

Jangka waktu perjanjian berakhir pada saat ditetapkannya Peraturan Daerah Kabupaten Sukabumi tentang Rencana Detail Ruang dan Peraturan Zonasi.

The term of the agreement ends when the Sukabumi Regency Regional Regulation concerning Spatial Detail Plans and Zoning Regulations are enacted.

36. SEGMENT OPERASI

Kelompok Usaha mengelompokkan pelaporan segmen operasi berdasarkan jenis produk yaitu pakan, ayam broiler komersial, anak ayam usia sehari, karkas dan telur.

36. OPERATING SEGMENTS

The Group classifies its operating segment reporting on the basis of products such as feeds, broiler commercial, day-old chick, carcass and eggs.

Informasi yang menyangkut segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

Information concerning the Group's business segments is as follows:

31 Desember/ December 31, 2021								
Penjualan/ Sales								
Pakan/ Feed	Ayam broiler komersial/ Broiler commercial	Ayam umur sehari/ Day old chicken	Karkas/ Carcass	Telur/ Egg	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Penjualan segmen								Segment sales
Penjualan eksternal	12.727.246.189	54.045.936.702	61.627.321.600	2.956.168.623.468	5.604.450.865	3.090.173.578.824	3.090.173.578.824	External sales
Penjualan antar Segmen	135.109.391.288	53.008.791.008	20.152.410.620	25.110.622.233	70.459.347.349	303.840.562.498	(303.840.562.498)	Inter-segment sales
Jumlah penjualan Segmen	147.836.637.477	107.054.727.710	81.779.732.220	1.981.279.245.701	76.063.798.214	3.394.014.141.322	(303.840.562.498)	Total segment sales
Laba bruto	505.626.350	1.751.204.646	5.504.193.078	416.445.715.937	644.949.335	424.851.689.346	424.851.689.346	Gross profit
Penghasilan (beban) yang tidak dapat dialokasikan								Unallocated Income (expense)
Keuntungan (kerugian) atas penyesuaian nilai wajar aset biologis							313.735.774	Gain (loss) on adjustment fair value of biological assets
Beban umum dan administrasi							(93.538.140.525)	General and Administrative expenses
Pendapatan operasi Lain							12.092.916.518	Other operating income
Beban operasi lain							(22.548.917.844)	Other operating Expense
Laba usaha							321.171.283.269	Profit from operations
Penghasilan Keuangan							1.220.816.510	Finance income
Beban keuangan							(53.498.277.364)	Finance expenses
Laba sebelum pajak penghasilan							268.893.822.414	Profit before tax income
LAPORAN POSISI KEUANGAN								STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Aset segmen	34.613.094.197	16.431.229.339	1.228.608.075	304.537.016.451	41.978.322.699	398.788.270.761	398.788.270.761	Segment assets
Aset yang tidak dialokasikan							1.914.655.037.743	Unallocated Assets
Jumlah aset Konsolidasian							2.313.443.308.504	Consolidated total Assets
Liabilitas segmen	18.865.600.268	10.604.528.686	69.861.000	128.243.136.143	310.351.850	158.093.477.947	158.093.477.947	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak Dapat dialokasikan							926.638.492.098	Unallocated Liabilities
Jumlah liabilitas Konsolidasian							1.084.731.970.045	Consolidated total Liabilities

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THAN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

31 Desember/ December 31, 2020									
Penjualan/ Sales									
Pakan/ Feed	Ayam broiler komersial/ Broiler commercial	Ayam umur sehari/ Day old chicken	Karkas/ Carcass	Telur/ Egg	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated		
Penjualan segmen								Segment sales	
Penjualan eksternal	19.237.933.998	61.128.732.455	53.682.112.184	1.010.725.793.521	4.508.689.548	1.149.283.261.706	-	1.149.283.261.706	External sales
Penjualan antar Segmen	285.868.707.287	27.328.982.056	18.960.754.190	-	72.781.641.650	404.940.085.185	(404.940.085.185)	-	Inter-segment sales
Jumlah penjualan Segmen	305.106.641.285	88.457.714.511	72.642.866.374	1.010.725.793.521	77.290.331.198	554.223.346.891	(404.940.085.185)	1.149.283.261.706	Total segment sales
Laba bruto	4.556.547.793	4.398.551.932	7.403.775.261	144.011.929.237	317.466.697	160.688.270.920	-	160.688.270.920	Gross profit
Penghasilan (beban) yang tidak dapat dialokasikan									Unallocated income (expense)
Keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis								1.353.817.899	Gain from changes fair value of biological assets
31 Desember/ December 31, 2020									
Penjualan/ Sales									
Pakan/ Feed	Ayam broiler komersial/ Broiler commercial	Ayam umur sehari/ Day old chicken	Karkas/ Carcass	Telur/ Egg	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated		
Beban umum dan administrasi							(50.826.259.986)		General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain							8.753.405.281		Other operating income
Beban operasi lain							(12.940.542.175)		Other operating expense
Laba Usaha							107.028.691.939		Profit from operations
Penghasilan keuangan							207.656.554		Finance income
Beban keuangan							(12.629.046.453)		Finance expenses
Laba sebelum pajak penghasilan							94.607.302.040		Profit before tax income
LAPORAN POSISI KEUANGAN								STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION	
Aset segmen	25.258.561.113	4.940.537.937	2.911.300.761	123.417.770.036	1.250.494.002	157.778.663.849	-	157.778.663.849	Segment assets
Aset yang tidak Dapat dialokasikan								1.258.715.716.359	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian								1.416.494.380.208	Consolidated total assets
Liabilitas segmen	15.274.101.000	-	4.276.953.439	48.770.136.305	-	68.321.190.744	-	68.321.190.744	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan								671.232.606.415	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian								739.553.797.159	Consolidated total liabilities

Hasil segmen merupakan penjualan yang dapat dialokasikan dikurangi beban pokok penjualan dan beban usaha yang dapat dialokasikan.

Segment results represent allocated revenue less allocated cost of goods sold and operating expenses.

Informasi yang menyangkut segmen geografis adalah sebagai berikut:

Information concerning the Group's geographical segment is as follows:

	2021	2020	
Jawa Barat	1.283.814.075.932	521.893.152.343	West Java
DKI Jakarta	790.425.101.848	167.543.914.838	DKI Jakarta
Jawa Tengah	713.611.714.893	263.304.529.554	Central Java
Jawa Timur	135.580.215.270	132.106.204.153	East Java
Banten	145.271.248.863	56.232.466.680	Banten
D.I. Yogyakarta	21.471.222.018	8.202.994.138	D.I. Yogyakarta
Jumlah	3.090.173.578.824	1.149.283.261.706	Total

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THAN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

37. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

37. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH CASH FLOWS

a. Transaksi non-kas yang signifikan

a. Significant non-cash transactions

	Catatan/ Notes	Satu tahun/ One year		
		2021	2020	
Penambahan uang muka setoran modal dari kapitalisasi utang pemegang saham		-	293.423.118.931	Additional share capital from shareholder loan capitalization
Penambahan aset tetap melalui utang	12	8.100.551.429	64.521.796.727	Acquisition of property, plant and equipment through payable
Reklasifikasi uang muka kontraktor ke aset dalam penyelesaian	10	78.511.602.502	117.437.810.621	Reclassification of advance construction of assets under construction
Penambahan aset tetap melalui utang pihak ketiga		-	6.878.728.860	Addition of property, plant and equipment through third party liability
Penambahan aset tetap melalui revaluasi		-	3.779.777.235	Addition of property, plant and equipment through revaluation

b. Rekonsiliasi utang bersih

b. Net debt reconciliation

	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Pinjaman/ Borrowing	Jumlah/ Total	
Utang bersih pada 1 Januari 2021	50.789.444.026	581.575.305.961	632.364.749.987	Net debt as at January 1, 2021
Arus kas	(20.102.837.197)	236.568.569.089	218.103.229.702	Cash flows
Akuisisi - liabilitas sewa	28.100.551.429	-	8.100.551.429	Acquisition - lease liabilities
Transaksi non-kas lainnya	-	1.637.497.810	-	Other non-cash movements
Utang bersih pada 31 Desember 2021	58.787.158.258	819.781.372.860	858.568.531.118	Net debt as at December 31, 2021
Utang bersih pada 1 Januari 2020	10.373.864.645	481.186.033.719	491.559.898.364	Net debt as at January 1, 2020
Arus kas	(29.124.189.431)	399.547.544.503	370.423.355.072	Cash flows
Akuisisi - liabilitas Sewa	64.521.796.727	-	64.521.796.727	Acquisition - lease liabilities
Penyesuaian saldo awal berdasarkan PSAK 73	5.017.972.085	-	5.017.972.085	Adjustment beginning balance based on PSAK 73
Transaksi non-kas lainnya	-	(299.158.272.261)	(299.158.272.261)	Others non-cash movements
Utang bersih pada 31 Desember 2020	50.789.444.026	581.575.305.961	632.364.749.987	Net debt as at December 31, 2020

Kolom "Pinjaman" merupakan penjumlahan dari utang bank jangka pendek dan jangka panjang, utang lain-lain jangka pendek dan jangka panjang, utang lain pihak berelasi dan utang pemegang saham.

The "Borrowing" column represents the addition of short-term and long-term bank loans, short-term and long-term other payables, other payables related parties and shareholder loan.

38. LABA PER SAHAM

38. EARNINGS PER SHARES

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

The computation of earnings per share is as follows:

	2021	2020	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	209.260.502.512	72.968.249.316	Owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang total saham yang beredar	12.941.176.500	7.120.547.945	Weighted average number of shares outstanding
Laba per saham	16,17	10,25	Earnings per shares

(Lanjutan/Continued)

39. PERISTIWA PENTING LAINNYA

Wabah COVID-19

Sejak awal 2020, penyakit virus Corona 2019 ("wabah COVID-19") telah menyebar diseluruh negara termasuk Indonesia dan telah mempengaruhi aktivitas bisnis dan ekonomi Grup sampai batas tertentu. Efek keuangan secara keseluruhan tidak dapat diestimasi dengan handal sampai dengan tanggal laporan keuangan ini. Manajemen akan mengawasi secara dekat perkembangan dari wabah COVID-19 dan selalu mengevaluasi dampak terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi dari Grup. Efek yang dirasakan oleh Grup merupakan factor eksternal yang khususnya terkait dengan dampak ketidakpastian masalah kesehatan, tingkat pertumbuhan ekonomi dan aturan pembatasan aktivitas kerja dari pemerintah.

Grup berusaha memperkecil efek dari dampak wabah COVID-19 tersebut dengan menyiapkan beberapa kebijakan untuk mempertahankan kontinuitas usaha Grup sebagai berikut:

- Menjaga ketersediaan arus kas Grup, agar cukup membiayai kebutuhan operasional Grup dan membayar kewajiban pinjaman bank sampai dengan akhir tahun;
- Menerapkan proses bisnis yang lebih efisien dan efektif dalam operasional Grup;
- Membatasi pengeluaran atas kegiatan promosi iklan dan pemasaran;
- Menjaga rasio keuangan Grup sesuai dengan ketentuan yang telah disyaratkan oleh bank.

40. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi keuangan PT Widodo Makmur Unggas (induk Perusahaan saja) menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode ekuitas.

41. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah disetujui dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 25 Maret 2022.

39. OTHER IMPORTANT EVENT

COVID-19 outbreak

Since early 2020, the Coronavirus Disease 2019 ("the COVID-19 outbreak") has spread across countries including Indonesia and has affected the business and economic activities of the Group to some extent. The overall financial effect cannot be reliably estimated as of the date of this report. Management will closely monitor the development of the COVID-19 outbreak and continue to evaluate its impact on the business, the financial position and operating results of the Group. The effect experienced by the Group are the external factors especially related with the impact of uncertainty on health issues, the level of economic growth and the rules of limiting work activities from the government.

The Group seek to minimize effect from the impact of the COVID-19 outbreak by preparing a number of policies to maintain the Group's business continuity as follows:

- Maintaining the availability of the Group's cash flows, to adequately finance the Group's operational needs and the payment of bank loan until the end of the year;
- Implement more efficient and effective business processes within the Group's operations;
- Limit the spending on advertising and marketing promotion activities;
- Maintain the Group's financial ratio according to the applicable loan covenant.

40. SUPPLEMENTARY INFORMATION

Financial information of PT Widodo Makmur Unggas (parent Company only) presents the Company's investments in subsidiary under the equity method.

41. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which where approved and authorized issued by the Director's of the Company on March 25, 2022.

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	73.368.111.462	17.294.524.033	Cash and cash equivalent
Aset keuangan lancar lainnya	16.798.122.000	53.858.380.367	Other current financial assets
Piutang usaha			Account receivables
Pihak berelasi	5.110.783.806	7.489.483.219	Related parties
Pihak ketiga	177.706.361.985	52.352.976.265	Third parties
Persediaan	156.922.295.513	79.726.758.414	Inventories
Aset biologis	52.915.357.058	34.898.213.694	Biological assets
Biaya dibayar dimuka	7.200.709.579	4.672.096.107	Prepaid expenses
Uang muka	400.268.190.132	199.003.398.232	Advances
Jumlah Aset Lancar	890.289.931.535	449.295.830.331	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain pihak berelasi	115.101.163.408	123.249.984.558	Other receivables related parties
Investasi saham	11.466.094.571	10.989.753.803	Investment in shares
Aset tetap-neto	1.396.687.641.200	941.537.704.179	Property, plant and equipment-net
Aset pajak tangguhan	629.724.141	460.039.332	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.523.884.623.320	1.076.237.481.872	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	2.414.174.554.855	1.525.533.312.203	TOTAL ASSETS

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2020 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Account payables
Pihak berelasi	103.708.124.355	110.732.146.280	Related parties
Pihak ketiga	156.363.225.265	67.340.962.408	Third parties
Utang bank - jangka pendek	99.898.122.958	49.940.907.427	Bank loan - short term
Utang lain-lain - jangka pendek	114.787.145.879	227.340.172.109	Other payables - short term
Biaya yang masih harus dibayar	5.145.340.822	4.533.073.273	Accrued expenses
Utang lain-lain - pihak ketiga			Other payables - third parties
Utang pajak	59.208.238.227	29.497.033.934	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term debts
Utang bank	122.091.763.588	44.557.918.439	Bank loan
Utang sewa	22.334.855.700	17.710.778.542	Lease payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	683.536.816.794	551.652.992.412	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain - jangka panjang	-	65.000.000.000	Long term - other payables
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo satu tahun			Long-term debts, net of current maturities
Utang bank	402.062.792.511	194.736.307.986	Bank loan
Utang sewa	15.849.643.357	32.422.688.449	Lease payables
Utang pemegang saham	80.941.547.923	-	Shareholder loan
			Other payables related parties
Utang lain pihak berelasi	5.960.281.583	6.507.483.359	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	3.084.959.151	3.444.905.773	Total Non- Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	507.899.224.525	302.111.385.567	TOTAL LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	1.191.436.041.319	853.764.377.979	
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal			Capital stock - par value
Rp.50 per saham			Rp.50 per share
Modal dasar -			Authorized capital -
20.000.000.000 saham			20,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor -			Issued and fully paid -
12.941.176.500 saham			12,941,176,500 shares
pada 31 Desember 2021 dan			as of December 31, 2021 and
11.000.000.000 saham			11,000,000,000 shares
pada 31 Desember 2020	647.058.825.000	550.000.000.000	as of December 31, 2020
Tambahan modal disetor	243.988.178.425	-	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	4.449.347.190	3.315.090.773	Other comprehensive income
Sado laba:			Retained earnings:
Ditentukan penggunaannya	5.000.000.000	-	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	322.242.162.921	118.453.843.451	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	1.222.738.513.536	671.768.934.224	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.414.174.554.855	1.525.533.312.203	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER, 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
PENJUALAN NETO	3.088.555.241.387	1.132.982.885.223	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(2.666.538.200.941)	(977.150.938.342)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	422.017.040.446	155.831.946.881	GROSS PROFIT
Keuntungan (kerugian) atas penyesuaian nilai wajar aset biologis	313.735.774	1.353.817.899	Gain (loss) on adjustment fair value of biological assets
Beban umum dan administrasi	(92.328.945.087)	(48.089.829.667)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	13.181.731.920	8.204.417.685	Other operating income
Beban operasi lain	(22.454.505.594)	(11.114.967.970)	Other operating expenses
LABA USAHA	320.729.057.459	106.185.384.828	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	534.701.555	100.521.764	Finance income
Beban keuangan	(53.445.052.410)	(12.567.003.308)	Finance expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	267.818.706.604	93.718.903.284	PROFIT BEFORE INCOME TAX
(MANFAAT) BEBAN PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak kini	59.519.990.420	20.709.261.760	Current tax
Pajak tangguhan	(489.603.286)	43.184.601	Deferred tax
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	208.788.319.470	72.966.456.923	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Keuntungan revaluasi aset tetap	-	3.779.777.235	Gain on revaluation of property, plant and equipment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	1.454.174.894	(839.931.870)	Remeasurements on employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lain	(319.918.477)	51.088.272	Income tax relating to component of the other comprehensive income
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	Items that will be reclassified subsequently to profit and loss
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	209.922.575.887	75.957.390.560	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
			Keuntungan revaluasi aset tetap/ Gain on revaluation of property, plant and equipment	Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja/ Remeasurement of employee benefits liability	Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2020	250.000.000.000	-	-	324.157.136	-	45.487.386.528	295.811.543.664	Balance as of January 1, 2020
Modal disetor	300.000.000.000	-	-	-	-	-	300.000.000.000	Paid-up capital
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	72.966.456.923	72.966.456.923	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	3.779.777.235	(788.843.598)	-	-	2.990.933.637	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2020	550.000.000.000	-	3.779.777.235	(464.686.462)	-	118.453.843.451	671.768.934.224	Balance as of December 31, 2020
Penawaran umum Perdana	97.058.825.000	-	-	-	-	-	97.058.825.000	Initial public offering
Tambahan modal disetor	-	243.988.178.425	-	-	-	-	243.988.178.425	Paid up capital
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	5.000.000.000	203.788.319.470	208.788.319.470	Net income for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	1.134.256.417	-	-	1.134.256.417	Remeasurement of employment benefits liability
Saldo per 31 Desember 2021	647.058.825.000	243.988.178.425	3.779.777.235	669.569.955	5.000.000.000	322.242.162.921	1.222.738.513.536	Balance as of December 31, 2021

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER, 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.958.813.833.738	1.111.087.705.659	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(2.687.669.123.643)	(1.003.246.417.319)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan dan pihak ketiga lainnya	(37.333.791.752)	(26.855.758.355)	Payments to employees and other third parties
Kas dihasilkan dari operasi	233.810.918.343	80.985.529.985	Cash generated from operations
Pembayaran pajak	(29.808.706.285)	(2.480.414.405)	Tax payment
Pembayaran bunga	(52.910.350.855)	(15.910.039.508)	Interest payment
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	151.091.861.203	62.595.076.072	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(424.964.212.899)	(270.235.793.673)	Purchase of property, plant and equipment
Uang muka penambahan aset tetap (pembayaran) pinjaman	(279.055.764.675)	(106.229.234.431)	Advances for additional property, plant and equipment
Penerimaan dari pihak berelasi	8.148.821.150	(108.278.045.075)	Received (payment) of loan from related parties
Kas Bersih (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(695.871.156.424)	(484.743.073.179)	Net Cash (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan setoran modal	349.411.770.000	6.576.881.069	Received of paid-in capital
Penerimaan dari penerbitan saham baru	-	-	Proceed from issuance of new shares
Penerimaan utang bank	444.666.523.031	146.405.546.112	Received of bank loan
Pembayaran utang bank	(111.486.475.636)	(11.948.236.200)	Payment of bank loan
Penerimaan utang lain-lain nonbank	106.502.457.907	170.522.041.453	Received of other payable - nonbank
Pembayaran utang lain-lain nonbank	(277.303.026.229)	(3.922.000.000)	Payment of other payable - nonbank
Pembayaran utang sewa	(20.049.519.363)	(29.074.657.499)	Payment lease payable
Pembayaran pinjaman kepada pemegang saham	80.415.661.148	188.720.791.367	Payment of loan to shareholder loan
Penempatan jaminan	(16.798.122.000)	(53.858.380.367)	Guarantee placement
Penerimaan kembali jaminan	53.858.380.367	24.802.980.556	Receipt back guarantee
Pembayaran biaya emisi saham	(8.364.766.575)	(1.503.590.000)	Payment of share issuance costs
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	600.852.882.650	436.721.376.491	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH - KAS DAN SETARA KAS	56.073.587.429	14.573.379.384	INCREASE (DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS - AWAL TAHUN	17.294.524.033	2.721.144.649	CASH AND CASH EQUIVALENT - BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS - PADA AKHIR TAHUN	73.368.111.462	17.294.524.033	CASH AND CASH EQUIVALENT - ENDING OF THE YEAR